



**REALISASI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM PASAR
RAKYAT YANG DISELENGGARAKAN OLEH RELAWAN MUDA RIAU (RMR)
KOTA PEKANBARU**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos) Pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

OLEH :

ADRIAN FIRMAN ROKANDI

NIM : 11741102411

**JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

2021



SURAT PERNYATAAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

: Adrian Firman Rokandi
 : 11741102411
 Tgl Lahir : Sungai Rantau, 14 Februari 1999
 Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi
 : Pengembangan Masyarakat Islam
 : Realisasi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Pasar Rakyat yang di Selenggarakan Oleh Relawan Muda Riau (RMR) Kota Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.

Setiap kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.

Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.

Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 15 November 2021
 Yang membuat pernyataan



Adrian Firman Rokandi
 NIM : 11741102411

UIN SUSKA RIAU

LEMBAR PERSETUJUAN

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya
saya dapat penulis skripsi saudara:

: ADRIAN FIRMAN ROKANDI

: 11741102411

: Realisasi Program Komunitas Relawan Muda Riau (RMR) Terhadap
Pemberdayaan Masyarakat

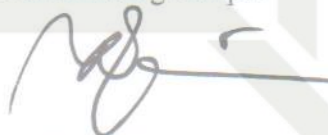
Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk
unaqaskan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai
Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk
dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam
Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan
terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi



M. Soim. MA
NIK. 130417084

Mengetahui

Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam



Dr. Titi Antin, M.Si
NIP. 197003011999032002



PENGESAHAN

Skrripsi dengan judul: **“REALISASI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM PASAR RAKYAT YANG DISELENGGARAKAN OLEH RELAWAN MUDA HAKIRMI KOTA PEKANBARU”** yang ditulis oleh :

Nama : Adrian Firman Rokandi
Nim : 11741102411
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal : Senin / 11 Oktober 2021

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 28 Oktober 2021
Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
UIN Suska Riau



Dr. Nuron Rosidi, S.Pd., MA
Nip : 198111182009011006

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua / Penguji I

Yefni, S. Ag., M.Si
NIP : 197009142014112001

Penguji II

Dr. Kodani, S.ST., M.Pd
NIK : 130311014

Sekretaris / Penguji II

Muhammad Soim, S. Sos. I., M.A
NIK: 13041708

Penguji IV

Rosmita, M.Ag
NIP : 197411132005012005

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 29 September 2021

: Nota Dinas
: Pengajuan Ujian Skripsi
Kepada Yth
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Di_

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara **ADRIAN FIRMAN ROKANDI : 11741102411** dengan judul **"REALISASI PROGRAM KOMUNITAS RELAWAN MUDA RIAU (RMR) TERHADAP PEMBERDAYAAN MASYARKAT"**. Telah dapat diajukan untuk mengikuti **Ujian Skripsi/Munaqasah** guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wasalamu'alaikum Wr Wb

Mengetahui,
Pembimbing Skripsi

M. Soim, MA
NIK. 130417084

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRAK

: Adrian Firman Rokandi
 : 11741102411
 : Realisasi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Pasar Rakyat Yang Diselenggarakan Oleh Relawan Muda Riau (RMR) Kota Pekanbaru

© Hak cipta milik UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

Penelitian ini berangkat dari latar belakang bahwa masih banyak terdapat fenomena keikutan berdayaan ditengah masyarakat dan memerlukan uluran tangan dari para pemberdaya masyarakat, tidak terkecuali komunitas tertentu yang bergerak dibidang sosial kemasyarakatan. Permasalahan penelitian bagaimana realisasi program Komunitas Relawan Muda Riau (RMR) terhadap pemberdayaan masyarakat. Tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana realisasi program Komunitas Relawan Muda Riau (RMR) terhadap pemberdayaan masyarakat. Adapun konsep teori dalam penelitian tentang indikator suksesnya program pemberdayaan yaitu menurut Adiyoso. Metodologi penelitian mencakup jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sumber data diperoleh dari data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data melalui observasi wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknis analisis data melalui klasifikasi data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan. Penyajian data dalam bentuk naratif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa realisasi program komunitas Relawan Muda Riau (RMR) terhadap pemberdayaan masyarakat. Menunjukkan bahwa selama masyarakat mengikuti program Pasar Rakyat, ada perubahan kemampuan masyarakat dalam merencanakan dan mengelola program pembangunan. Selain itu, data menunjukkan ada peningkatan keikutsertaan masyarakat dalam setiap proses pembangunan. Kemudian, ada kepedulian pemerintah dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Serta data menunjukkan bahwa adanya peningkatan ekonomi masyarakat selama mengikuti program Pasar Rakyat oleh RMR.

Kata Kunci: Realisasi, Program komunitas

1. **Daftar Pustaka**
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah dan menyebutkan sumber.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRACT

Name : Adrian Firman Rokandi

NIM : 14741102411

Title : Realization of Community Empowerment through People’s Market Program Held by Relawan Muda Riau (RMR) in Pekanbaru City

This research started from the phenomenon about the helpless people in community and needed assessment from people who engaged in empowerment or in social community. The problem of the research is how the realization of program by Relawan Muda Riau (RMR) to community empowerment. The aim of the research is to know how the realization of program by Relawan Muda Riau (RMR) to community empowerment. The conceptual theory used the indicators of success on empowerment program by Ajiyoso. This research used qualitative descriptive method which gained the data from primary and secondary data. The data collected through observation, interview, and documentation. While the data analysis used data classification, data reduction, and conclusion withdraw. Data was presented in narrative. The result of the research showed that the realization of Relawan Muda Riau (RMR)’s program to community empowerment, during the program of people’s market, brought change to community’s capability in planning and managing development program. Besides, the data showed that there was the increase of participation of community in every development process. Also, the government gave concern to fulfill people’s need. Moreover, there was the increase in community’s economy during the implementation of people’s market program by RMR.

Keywords: Realization, Community Program

Rusyda Fauzana, M.Si

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Diarangkan mengutip sebagian atau seluruh karya ini dengan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangkan mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Shalawat beriring salam penulis haturkan kepada kekasih Allah SWT yakni Nabi Muhammad SAW.

Skripsi dengan judul “**Realisasi Program Komunitas Relawan Muda Riau (RMR) Terhadap Pemberdayaan Masyarakat**” merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapat gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Selama proses penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari pembimbing dan pihak-pihak lain, baik bantuan berupa moril maupun materil. Maka, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan dengan penuh hormat ucapan terima kasih kepada yang terhormat kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda Hendra dan Ibunda Neti Mirawati. Terima kasih atas kasih sayang, do’a dan motivasi serta dukungan yang telah diberikan selama ini sehingga penulis dapat melaksanakan perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada:

1. Prof. Dr. H. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. Imron Rosyidi, S.Pd., MA.Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

3. Dr. Masduki, M.Ag selaku wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Toni Hartono, M.Si selaku wakil Dekan II Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Dr. H. Arwan, M.Ag selaku wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Dr. Titi Antin, M.SI selaku ketua jurusan Pengembangan Masyarakat Islam yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan dukungan, pengarahan, dan nasehat kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
7. Yefni, M.Si selaku sekretaris jurusan Pengembangan Masyarakat Islam yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan dukungan, pengarahan, dan nasehat kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
8. M. Soim, M.A selaku Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan dukungan, pengarahan, dan nasehat kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
9. Drs. H. Syahril Romli, M.Ag selaku penasehat akademik yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan dukungan, pengarahan, dan nasehat kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
10. Rasdanelis, S.Ag, SS, M.Hum selaku Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
11. Bapak dan ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
12. Seluruh staf Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Ibu Eva Maulidia Selaku Pimpinan Relawan Muda Riau (RMR) kota Pekanbaru yang sudah memberikan kemudahan kepada penulis dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan penulis untuk menyelesaikan skripsi.
14. Seluruh jajaran pengurus RMR kota Pekanbaru yang telah membantu dan memberikan informasi kepada penulis.
15. Terimakasih kepada Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai tempat rujukan referensi dalam penelitian skripsi.
16. Orang yang selalu menemani saya ketika senang maupun susah semasa saya menjalani kuliah baik senior maupun teman se angkatan, Imam Shobirin Asmara. SH, Saril Azwan. S.Sos. teman kos, Hendrizal, Musfy Afrio, Rahmad fajri. Serta teman yang banyak memberikan saran dalam penelitian ini yakni M. Khoirul Amri. S.Sos. kemudian ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada sahabat-sahabat PMII se lingkungan UIN SUSKA Riau, semoga kita semua dalam lindungannya dan tetap menjadi keluarga di rantauan serta silaturahmi tetap terjaga. Amin
17. Teman-teman penulis yang selalu ada memberikan semangat dan bantuannya kepada penulis. Sahabat-sahabat penulis di Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Lokal A, B, C, D dan E angkatan 2017 semoga kita semua dalam lindungan-Nya dan selalu menjadi sahabat selamanya. Amin
18. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan sebagai motivasi untuk berkarya lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. Amin Yarabal Alamin.

Pekanbaru, 27 september 2021
Penulis,



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ADRIAN FIRMAN ROKANDI
NIM. 11741102411
DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Penagasan Istilah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Terdahulu	8
B. Landasan Teori.....	9
C. Definisi Operasional	25
D. Kerangka Pemikiran.....	26
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	28
C. Sumber Data.....	28
D. Informan Penelitian.....	29
E. Teknik Pengumpulan Data.....	29
F. Faliditasi Data	30



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diararag mengutip abagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diararag mengumumkan dan memperbanyak abagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Teknis Analisis Data	31
-------------------------------	----

BAB IV DESKRIPSI UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sekilas Tentang Kota Pekanbaru	33
B. Sejarah Berdirinya Relawan Muda Riau.....	39
C. Visi Dan Misi Relawan Muda Riau	39
D. Program Relawan Muda Riau.....	40
E. Susunan Pengurus Relawan Muda Riau	41

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	43
B. Pembahasan.....	56

BAB VI PENUTUP

A. Keismpulan	60
B. Saran	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BIOGRAFI PENULIS

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1 Informen Penelitian.....	43
-------------------------------------	----



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar. 1 Kerangka Pikir.....	27
Gambar IV.1 Struktur Relawan Muda Riau.....	41



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar Wawancara
- Lampiran 2 Lembar Observasi
- Lampiran 3 Lembar Dokumentasi



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

A Latar Belakang

Hampir seluruh upaya pemberdayaan masyarakat diharuskan agar pemerintah turut serta di dalamnya. hal tersebut sangat baik, namun disisi lain pemberdayaan masyarakat tidak berhasil sepenuhnya apabila hanya melibatkan pemerintah saja. Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan daya atau kekuatan pada masyarakat dengan cara memberi dorongan, peluang, kesempatan, dan perlindungan dengan tidak mengatur dan mengendalikan kegiatan masyarakat yang diberdayakan untuk mengembangkan potensinya sehingga masyarakat tersebut dapat meningkatkan kemampuan dan mengaktualisasi diri atau berpartisipasi melalui berbagai aktivitas.¹

Suatu usaha hanya berhasil dinilai sebagai “pemberdayaan masyarakat” apabila kelompok komunitas atau masyarakat tersebut menjadi agen pembangunan atau dikenal juga sebagai subjek. Disini subjek merupakan motor penggerak, dan bukan penerima manfaat atau objek saja.²

Melalui ungkapan diatas dapat di simpulkan bahwa pemberdayaan masyarakat adalah suatu usaha kerja sama yang diselenggarakan oleh pelaku pemberdayaan baik dari unsur pemerintah maupun non pemerintah untuk pemberian ketrampilan, pengembangan pengetahuan, penguatan kemampuan atau potensi yang mendukung agar dapat terciptanya kemandirian, dan keberdayaan pada masyarakat baik itu dari segi ekonomi, sosial, budaya, maupun pendidikan untuk membantu memecahkan berbagai masalah-masalah yang dihadapi.

Dengan demikian kesejahteraan masyarakat dapat diraih melalui upaya pemberdayaan. Kegiatan Pemberdayaan dapat dilaksanakan melalui berbagai elemen mulai dari pemerintah, individu, maupun komunitas. Komunitas yang diartikan

¹ Almasri, Devi Desmiwar,” Peran Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Pembangunan Pedesaan”. (Jurnal Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Riau), h. 42.

² Muhammad Soim dan Achmad Ghozali Assyai’i, Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat (Depok: Rajawali Pers, 2018)

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



sebagai paguyuban atau *gemeinschaft*, paguyuban dimaknai sebagai suatu bentuk kehidupan bersama dimana anggotanya diikat oleh hubungan batin yang murni, alamiah, dan kekal, biasanya dijumpai dalam keluarga, kelompok kekerabatan, rukun tetangga, rukun warga dan lain sebagainya.³

Di Pekanbaru terdapat sebuah komunitas yang bergerak pada sektor pemberdayaan masyarakat. Komunitas tersebut ialah komunitas Relawan Muda Riau (RMR) yang beralamat di Jalan Arifin Ahmad Kelurahan Sidomulyo Timur Kecamatan Marpoyan Damai. Relawan Muda Riau merupakan sebuah komunitas yang berada di Riau yang fokus dalam menaikkan Awareness Pemuda dalam masalah sosial dan lingkungan, dengan tagline tangguh, berempati dan santun. Komunitas ini terbentuk sejak tahun 2016, dan mulai aktif pada tahun 2017.

Melalui anggota tersebut RMR berhasil melaksanakan program pada bidang kegiatan kemasyarakatan. Misalnya pada bidang pendidikan, RMR menggelar program Sapa Sekolah, dengan program ini RMR menyapa sekolah-sekolah marginal yang ada di Riau. Pada bidang sosial RMR menggelar kegiatan Pasar Rakyat dan Dapur Ikhlas. Kegiatan Dapur Ikhlas ini diadakan di depan sekretariat RMR dengan menggunakan tenda dan alat pendukung lainnya. Kegiatan ini menggunakan konsep “Makan Sepuasnya, Bayar Seikhlasnya”. Kemudian pada bidang lingkungan RMR melakukan kegiatan Tanggap Bencana dan gerakan Pengurangan Sampah Plastik, kegiatan ini dikombinasikan dengan kegiatan Dapur Ikhlas diatas dengan cara bungkus makanan tersebut menggunakan daun pisang (tanpa menggunakan plastik) hal tersebut bertujuan untuk mengedukasi masyarakat untuk mengurangi penggunaan sampah plastik. Namun dengan berbagai keterbatasan, peneliti hanya melakukan penelitian terhadap satu program saja yaitu program ‘Pasar Rakyat’. Hal tersebut bertujuan agar penelitian ini lebih menarik.

Dari penjelasan di atas, dapat dilihat bahwa sangat banyak upaya pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh komunitas. Namun apakah dengan program

³ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Press, 1983) h. 128

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pemberdayaan yang dilakukan oleh RMR ini dapat terwujud nya cita-cita pemberdayaan (*empowering*) yang diharapkan itu. Inilah poin yang sangat menarik untuk dibahas lebih lanjut.

Dari latar belakang yang telah penulis jelaskan di atas, penulis ingin mengetahui bagaimana pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh RMR tersebut dengan judul: **“REALISASI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM PASAR RAKYAT YANG DISELENGGARAKAN OLEH RELAWAN MUDA RIAU (RMR) KOTA PEKANBARU”**.

B. Penegasan Istilah

Untuk lebih mudah dipahami dari penelitian ini dan untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam memahami penelitian ini, maka diberikan penegasan istilah

1. Realisasi

Relisasi adalah semua tindakan atau proses untuk mewujudkan apa yang sudah direncanakan.⁴ Adapun dalam penelitian ini yang dimaksud realisasi yaitu mengarah kepada program kegiatan RMR itu sendiri.

2. Program

Program adalah sederetan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan oleh seorang atau kelompok organisasi, lembaga bahkan negara. Jadi seseorang, sekelompok organisasi, lembaga bahkan negara mempunyai suatu program.

Suharismi Ariskunto mengemukakan program sebagai berikut, program adalah sederetan rencana kegiatan yang dilakukan dan dilaksanakan untuk mencapai kegiatan tertentu.⁵

3. Komunitas

⁴ <https://www.pengertianmenurutparaahli.net/pengertian-relisasi/> diakses tanggal 5 februari

⁵ Suharismi Ariskunto, *Penelitian Program Pendidikan*, (Yogyakarta, Bima Aksara, 1998), hal



Istilah kata komunitas berasal dari bahasa latin *communitas* yang berasal dari kata dasar *communis* yang artinya masyarakat, publik atau banyak orang. Wikipedia Bahasa Indonesia menjelaskan pengertian komunitas sebagai sebuah kelompok sosial dari beberapa organisme yang berbagi lingkungan, umumnya memiliki ketertarikan dan habitat yang sama. Dalam komunitas manusia, individu-individu di dalamnya dapat memiliki maksud, kepercayaan, sumber daya, preferensi, kebutuhan, risiko dan sejumlah kondisi lain yang serupa.⁶

4. Relawan Muda Riau (RMR)

Relawan Muda Riau merupakan sebuah komunitas yang berada di Riau yang fokus dalam menaikkan Awareness Pemuda dalam masalah sosial dan lingkungan, dengan tagline tangguh, berempati dan santun. Menyadari pentingnya pemberdayaan terhadap generasi muda, Komunitas Relawan Muda Riau hadir sebagai komunitas naungan Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) yang mewadahi para pemuda sebagai agen penggerak masyarakat dan penyalur energi positif.

Mengemban misi pemberdayaan generasi muda, Komunitas Relawan Muda Riau gencar menjadi pusat energi sumber daya pemuda yang mampu berkontribusi bagi pembangunan daerah. Komunitas ini komit untuk terjun ke masyarakat dengan berbagai kegiatan. Seperti kegiatan sapa sekolah yang merupakan program peduli pendidikan sekolah marginal di Riau. Kemudian ada program posdaya yang merupakan program pemberdayaan lembaga sosial kemasyarakatan, dan program tanggap bencana.

Tujuan Relawan Muda Riau tentunya untuk membentuk relawan yang murni berdedikasi membantu sesama dan mampu menciptakan lingkungan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁶ Ambar Kusumastuti, "Peran Komunitas dalam Interaksi Sosial Remaja di Komunitas Asklung Yogyakarta", *Skripsi* (Yogyakarta: UNY, 2014) diakses tanggal 05 februari 2021 pada https://eprints.uny.ac.id/12758/1/Skripsi_PDF.pdf h. 9.



relawan yang sebenarnya. Selain itu turut pula membantu pemerintah meringankan masalah-masalah sosial di masyarakat khususnya Provinsi Riau.

5. Pemberdayaan

Pemberdayaan menurut bahasa berasal dari kata daya yang berarti tenaga/kekuatan atau perusahaan pemanfaatan sumber daya yang ada. Pemberdayaan adalah upaya yang membangun daya masyarakat dengan mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki serta berupaya untuk mengembangkannya. (Mubyarto).⁷ Adapun dalam penelitian ini yang dimaksud dengan pemberdayaan ialah mendampingi, memfasilitasi serta membina masyarakat dengan mengembangkan pola pikir dan kemampuan yang dimiliki.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana realisasi pemberdayaan masyarakat melalui program Pasar Rakyat yang diselenggarakan oleh Relawan Muda Riau (RMR) kota Pekanbaru?

D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana realisasi pemberdayaan masyarakat melalui program Pasar Rakyat yang diselenggarakan oleh Relawan Muda Riau (RMR) kota Pekanbaru.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Akademis

- 1) Untuk memenuhi syarat menyelesaikan studi Perguruan Tinggi UIN Suska Riau untuk mencapai gelar Strata 1 (S1), Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi semua kalangan dan memberi kontribusi pengetahuan terhadap Komunitas Relawan Muda Riau (RMR) kota Pekanbaru

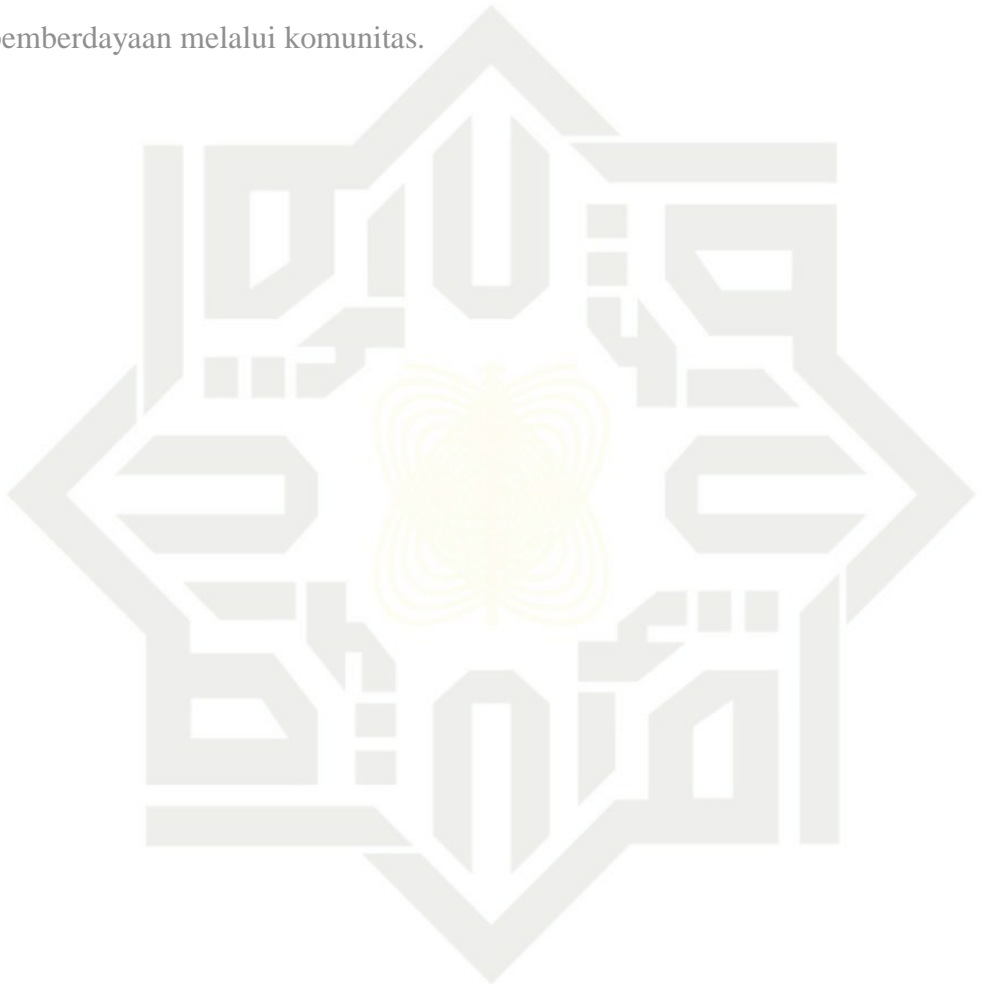
⁷ Mubyarto, *Membangun Sistem Ekonomi*, cet 1, (Yogyakarta:BPFE, 2000), 263.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pemikiran bagi masyarakat ataupun komunitas bagaimana untuk dapat memanfaatkan sumberdaya yang ada dalam upaya pemberdayaan masyarakat.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan sekaligus pertimbangan bagi pemerintah untuk menentukan langkah-langkah kebijaksanaan dimasa yang akan datang, khususnya di bidang pemberdayaan melalui komunitas.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB II KAJIAN TEORI

Kajian Terdahulu

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis maka ada beberapa kajian terdahulu yang telah diteliti oleh beberapa orang yaitu:

Pertama, Skripsi Aprinal Sidiq, mahasiswa jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Universitas Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul Realisasi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan Komunitas Jum'at Berkah Bina Sosial Pekanbaru. Tujuan dari penelitian ini adalah bagaimana realisasi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan Komunitas Jum'at Berkah Bina Sosial Pekanbaru. Perbedaan penelitian Aprinal Sidiq dengan penulis terletak pada subjek penelitian yakni subjek penelitian ini adalah pengagas/pengurus komunitas Jum'at Berkah Bina Sosial Pekanbaru sedangkan penulis fokus pada subjek yakni komunitas Relawan Muda Riau (RMR) kota Pekanbaru. Sedangkan persamaan penelitian ini adalah permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini yakni keduanya sama-sama membahas bagaimana realisasi pemberdayaan masyarakat pada sebuah komunitas.

Kedua, Skripsi Heri Kurnia mahasiswa jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Universitas Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul Realisasi Dana Amal Sosial (Amsos) Majelis Ta'lim Pt. Bormindo Nusantara Dalam Pemberdayaan Anak Yatim Di Kelurahan Batang Obo Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis Duri. Permasalahan dari skripsi ini adalah mendeskripsikan secara terperinci dan mendalam mengenai bagaimanakah realisasi dana amal sosial Ta'lim Pt. Bormindo Nusantara Dalam Pemberdayaan Anak Yatim. Perbedaan skripsi Heri Kurnia dengan penulis terletak pada lokasi penelitian, dan pada komunitas sosial yang berbeda.

Dari dua kajian terdahulu di atas yang membedakan di kajian yang sudah dilakukan adalah sama-sama meneliti tentang kegiatan pemberdayaan masyarakat dan mengangkat rumusan masalah tentang realisasi pemberdayaan masyarakat. Namun, penelitian yang saya kerjakan memiliki perbedaan dengan dua penelitian di atas, yang mana lokasi penelitian yang menjadi pembeda antara penelitian saya.



B. Landasan Teori

Teori merupakan serangkain konsep, devenisi yang saling berkaitan dan bertujuan untuk memberikan gambaran yang sistematis tentang suatu fenomena, gambaran sistematis ini di jabarkan dan menghubungkan antara variabel yang satu dengan varabel yang lain dengan tujuan untuk menjelaskan fenomena tersebut.⁸

1. Realisasi

Secara defenisi kata realisasi dapat diartikan dengan beberapa pengertian. Menurut kamus besar bahasa Indonesia di adalah sebagai proses menjadikannya nyata, perwujudan, kenyataan, pelaksanaan yang nyata. Terusan dari kataa realisasi adalah merealisasikan (mengusahakan, melaksanakan) perwujudan⁹

Menurut Mardiasmo realisai adalah proses menjadikan nyata, perwujudan, pelaksanaan yang nyata.¹⁰ Menurut Nordiawan realisasi adalah proses yang harus diwujudkan untuk menjadi kenyataan dan pelaksanaan yang nyata agar realisasi dapat sesuai dengan harapan di inginkan.¹¹

Selain itu realisasi juga diartikan dengan pelaksaiaan yang nyata, kemudian realisasi juga dapat diartikan wujud atau perwujudan. Realisasi adalah tindakan atau sebuah bentuk upaya yang bertujuan untuk mencapai sesuatu yang direncanakan atau diharapkan. Setiap orang memiliki cita-cita dalam kehidupannya, bahwa agar cita-cita tersebut terwujud maka hal yang paling utama diperlukan adalah ‘perencanaan’. Akan tetapi rencana tidak akan bergerak kemana-mana jika tidak dijalankan atau direalisasikan. Sehebat apapun atau sekuat apapun konsep perencanaan yang dilakukan seseorang tidak akan ada hasilnya jika tidak direalisasikan. Oleh karena itu realisasi dari sebuah rencana sangatlah penting dalam berbagai bidang kehidupan, pekerjaan, pendidikan, dan sebagainya.

⁸ Masri, dkk, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta LP3ES, 1995). 48

⁹ Tri Rama, *Kamus Lengkap Bahasa Indnesia*, PT. Karya Agung, Surabaya : 2006. Hal 415

¹⁰ Mardiasmo, *Akuntansi Sektor Publik*, (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2009), h. 21.

¹¹ Nordiawan, *Akuntansi Sektor Publik Edisi Kedua*. (Jakarta: Salemba Empat, 2011), h. 155.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari penjelasan di atas dapat kita pahami bahwa makna realisasi adalah sebuah tindakan, upaya atau proses untuk mewujudkan apa yang telah direncanakan, dimulai dari cita-cita (harapan) sehingga seseorang dapat menentukan target yang ingin dicapai dengan batas waktu tertentu, kemudian dibentuk sebuah rencana untuk mewujudkannya, selanjutnya rencana tersebut direalisasikan atau dilaksanakan dalam bentuk tindakan yang nyata.

Setelah selesai kemudian dilakukan tahap evaluasi terhadap hasil yang telah dicapai, apakah cita-cita (harapan) tersebut sudah sesuai dengan target atau tidak. Pada tahap evaluasi digunakan indikator sehingga diketahui hasil yang pasti mengenai pencapaian (target) yang telah diraih. Dari hasil yang jelas dan terukur inilah kita dapat mengetahui seberapa berhasil realisasi dari rencana yang telah dibuat.

Pada konsep pemberdayaan masyarakat sangat diperlukan upaya realisasi, karena rencana pemberdayaan yang dibuat oleh pelaku pemberdayaan baik itu kelompok maupun individu akan terlihat apakah sudah mencapai target keberhasilan atau belum setelah melakukan proses realisasi. Misalnya, indikator keberhasilan pemberdayaan masyarakat itu ketika suatu masyarakat mampu memperluas horison pilahannya sendiri. Maka selama proses ‘realisasi’ belum dilaksanakan, pelaku pemberdayaan tidak akan tahu apakah masyarakat tersebut sudah mampu menentukan pilihannya sendiri atau belum. Lebih lanjut penulis menjelaskan tentang hakikat pemberdayaan masyarakat dibawah ini

2. Pemberdayaan Masyarakat

Secara konseptual pemberdayaan atau pemberkuasaan (*Empowerment*), berasal dari kata “power” (kekuasaan atau keberdayaan). Pemberdayaan menunjuk pada kemampuan orang, khususnya kelompok rentan dan lemah sehingga mereka mempunyai kekuasaan atau kemampuan dalam memenuhi kebutuhan dasarnya sehingga mereka memiliki kebebasan dalam arti bukan saja bebas mengemukakan pendapat, melainkan bebas dari kelaparan, bebas dari kebodohan dan kesakitan,



menjangkau sumber-sumber produktif yang memungkinkan mereka dapat meningkatkan pendapatannya dan memperoleh barang-barang dan jasa-jasa yang mereka butuhkan, serta berpartisipasi dalam proses pembangunan dan keputusan-keputusan yang mempengaruhi mereka.¹²

Hal itu sejalan dengan apa yang disampaikan Suharo sebagaimana yang dikutip oleh Atma Ras bahwa pemberdayaan atau keberkukasaan (*empowerment*) berasal dari kata 'Power' (kekuasaan atau keberdayaan). Pemberdayaan menunjuk pada kemampuan orang khususnya kelompok rentan dan dan lemah, sehingga mereka memiliki kekuatan atau kemampuan dalam memenuhi kebutuhan dasarnya, memiliki kebebasan, dan menjangkau sumber-sumber produktif yang memungkinkan mereka dapat meningkatkan pendapatnya serta memperoleh barang-barang dan jasa yang mereka perlukan.¹³

World bank, sebagaimana yang di kutip oleh Andi Haris lebih mengartikan kegiatan pemberdayaan sebagai usaha untuk memberi kesempatan serta kemampuan pada kelompok masyarakat yang dalam hal ini keluarga miskin untuk mampu dan berani bersuara dalam menyampaikan gagasan dan pendapat mereka serta memiliki keberanian untuk memilih suatu baik itu dalam bentuk metode, produk, tindakan maupun konsep yang dipandang terbaik tidak hanya pada keluarga dan pribadinya tapi juga bagi masyarakatnya.¹⁴

Sedangkan menurut Sulistyani yang dikutip oleh Nurtika dkk, Pemberdayaan berarti suatu upaya atau kekuatan yang dilakukan oleh individu atau masyarakat agar masyarakat dapat berdaya guna dalam memenuhi kebutuhan hidupnya kearah yang lebih sejahtera. Berkenaan dengan pengertian pemberdayaan masyarakat, bahwa pemberdayaan meliputi tiga hal, yaitu Pengembangan (*enabling*), memperkuat

¹² Edi Suharto, *Membangun masyarakat memberdayakan rakyat*, Refika Aditama, Bandung, 2005, hlm. 59

¹³ Atma Ras, pemberdayaan masyarakat sebagai upaya pengentasan kemiskinan, Vol XIV, (2013) h 61

¹⁴ Andi Haris, *Memahami Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Media*, Vol. XIII No.2 (2014), h 51

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

potensi atau daya (*empowering*), dan terciptanya kemandirian. Bertolak dari pendapat ini, berarti pemberdayaan tidak saja terjadi pada masyarakat yang tidak memiliki kemampuan, akan tetapi pada masyarakat yang memiliki daya yang masih terbatas, dapat dikembangkan hingga mencapai kemandirian.¹⁵

Chambers berpendapat sebagaimana yang dikutip oleh Sri Koeswanto bahwa pemberdayaan masyarakat adalah sebuah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai sosial.¹⁶

Disisi lain Sri Koeswanto menjelaskan Pandangan tentang pemberdayaan masyarakat menurut Ife, antara lain sebagai berikut :¹⁷

- a. Struktural, pemberdayaan merupakan upaya pembebasan, transformasi struktural secara fundamental, dan eliminasi struktural atau sistem yang operesif.
- b. Pluralis, pemberdayaan sebagai upaya meningkatkan daya seseorang atau sekelompok orang untuk dapat bersaing dengan kelompok lain dalam suatu 'rule of the game' tertentu.
- c. Elitis, pemberdayaan sebagai upaya mempengaruhi elit, membentuk aliniasi dengan elit-elit tersebut, serta berusaha melakukan perubahan terhadap praktekpraktek dan struktur yang elitis.
- d. Post-Strukturalis, pemberdayaan merupakan upaya mengubah diskursus serta menghargai subyektivitas dalam pemahaman realitas sosial.

Sumodiningrat berpendapat seebagai mana yang dikutip oleh Dwi Pratiwi Kurniawati dkk, bahwa pemberdayaan masyarakat harus dilakukan melalui 3 (tiga) jalur, yaitu: (1) Menciptakan iklim yang memungkinkan potensi masyarakat

¹⁵ Nurtika Laelasari, dkk, *Peranan Program Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi*, Vol 2, No. 2 (2010), h 118

¹⁶ Sri Koeswanto, *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Menyulam Pada Ibu-Ibu Di Desa Pabuaran Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Bogor*, Vol. 11 No. 2 (2014), h 83

¹⁷ Sri Koeswanto, loc. cit



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkembang (*Enabling*); (2) Menguatkan potensi dan daya yang dimiliki masyarakat (*Empowering*); (3) Memberikan perlindungan (*Protecting*).¹⁸

Maka dapat disimpulkan pada hakikatnya pemberdayaan merupakan penciptaan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang (*enabling*). Logika ini didasarkan pada asumsi bahwa tidak ada masyarakat yang sama sekali tanpa memiliki daya. Setiap masyarakat pasti memiliki daya, akan tetapi kadang-kadang mereka tidak menyadari, atau daya tersebut masih belum dapat diketahui secara eksplisit. Oleh karena itu daya harus digali dan kemudian dikembangkan. Jika asumsi ini yang berkembang, maka pemberdayaan adalah upaya untuk membangun daya, dengan cara mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki serta berupaya untuk mengembangkannya. Di samping itu pemberdayaan hendaknya jangan menjebak masyarakat dalam perangkat ketergantungan (*charity*), sebaiknya pemberdayaan harus mengantarkan pada proses kemandirian.

Bagi masyarakat Islam proses pemberdayaan secara eksplisit dan implisit pertama kali dilakukan oleh Nabi Muhammad Saw ketika hijrah dari Hijaz (Mekkah) ke Yatsrib (Madinah). Wujud pemberdayaan masyarakat Madinah dapat dilihat dari gerakan dakwah Nabi Muhammad Saw secara *bil hal* atau dakwah melalui tindakan nyata dalam memfasilitasi masyarakat Yatsrib dalam mewujudkan harapan-harapannya saat itu, melakukan mediasi antara kabilah dan suku yang sedang terlibat konflik sehingga terwujud kedamaian dan mengadvokasi secara simultan dalam bentuk bimbingan dan arahan agar masyarakat Madinah hidup teratur, berkeadilan dan berpegang pada nilai-nilai luhur yang diwahyukan Allah SWT.¹⁹

Menurut Richard Carver, *managing direktor Coverdale Organizational*, mendefinisikan pemberdayaan sebagai upaya mendorong dan memungkinkan

¹⁸ Dwi Pratiwi Kurniawati, dkk. *Pemberdayaan Masyarakat Di Bidang Usaha Ekonomi* (Studi pada Badan Pemberdayaan Masyarakat Kota Mojokerto), Vol. I No. 4. H 10

¹⁹ Rohmanur Aziz, *Dakwah Dalam Paradigma Pemberdayaan Masyarakat Muslim*, Vol. 5 No. 16 (2010), h. 118



individu-individu untuk mengemban tanggung jawab pribadi atas upaya mereka memperbaiki cara mereka melaksanakan pekerjaan-pekerjaan mereka dan menyumbang pada pencapaian tujuan-tujuan organisasi. Hal itu menuntut diciptakannya suatu budaya yang mendorong orang-orang di semua tingkat untuk merasa mereka bisa menghasilkan perubahan dan membantu mereka mendapatkan kepercayaan diri dan keterampilan-keterampilan untuk menghasilkan perubahan-perubahan itu.²⁰

Lebih lanjut Dwi Pratiwi Kurniawati dkk, menjelaskan Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kemampuan masyarakat agar mampu mewujudkan kemandirian dan melepaskan diri dari belenggu kemiskinan serta keterbelakangan.²¹

Menurut Eddy Papilaya yang dikutip oleh Zubaedi, bahwa Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun kemampuan masyarakat, dengan mendorong, memotivasi, membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki dan berupaya untuk mengembangkan potensi itu menjadi tindakan nyata.²² Payne menjelaskan yang dikutip oleh Isbandi Rukminto Adi bahwa pemberdayaan pada intinya ditujukan guna membantu klien memperoleh daya untuk mengambil keputusan dan menentukan tindakan yang akan ia lakukan yang terkait dengan diri mereka, termasuk mengurangi efek hambatan pribadi dan sosial dalam melakukan tindakan, hal ini dilakukan melalui peningkatan kemampuan dan rasa percaya diri untuk menggunakan daya yang ia miliki, antara lain melalui transfer daya dari lingkungan.²³

Sedangkan Esrom Aritonang menyatakan pemberdayaan sebagai usaha untuk mengembangkan kekuatan atau kemampuan (daya) potensi, sumberdaya masyarakat

²⁰ David Clutterbuck dan Susan Kornaghan, *The Power of Empowerment (Release the Hidden Talents of your Employees)*, Bhuana Ilmu Populer, Jakarta, 2010, hlm. 3

²¹ Ibid, h. 11

²² Zubaedi, *Wacana Pembangun Alternatif: Ragam Perspektif Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta: Ar Ruzz Media, 2007), hlm 42

²³ Isbandi Rukminto Adi, *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2008), hlm 77-78.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

agar membela dirinya.²⁴ Ditambah lagi Menurut Imang Mansur Burhan yang dikutip oleh Nanih Machendrawaty dan Agus Ahmad Safei, bahwa pemberdayaan masyarakat sebagai upaya membangkitkan ekonomi umat islam ke arah yang lebih baik, baik dalam kehidupan sosial, politik maupun ekonomi.²⁵

Program pemberdayaan masyarakat dirumuskan dan dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan *bottom up*, dimana pada pelaksanaan dilapangan, dilakukan atas inisiatif dan aspirasi dari masyarakat, mulai dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan sampai dengan pengawasan pelaksanaan pembangunan. Masyarakat memiliki peran yang sangat penting dan dituntut untuk terlibat secara aktif dalam pelaksanaan program pembangunan ini, berhasil atau tidaknya pelaksanaan program ini ditentukan oleh partisipasi masyarakat itu sendiri.²⁶

1) Konsep Pemberdayaan Masyarakat

Konsep pemberdayaan dalam islam berkaitan dengan beberapa hal, yaitu :

- a. Kesadaran tentang ketergantungan diri yang lemah dan yang tertindas kepada yang kuat dan yang menindas dalam masyarakat.
- b. Kesan dari analisis tentang lemahnya posisi tawar menawar masyarakat terhadap negara dan dunia bisnis.
- c. Paham tentang strategi untuk “lebih baik memberikan kail daripada memberikan ikan” dalam membantu yang lemah, dengan kata lain mementingkan pembinaan keswadayaan dan kemandirian. Semua itu dilakukan dengan upaya-upaya pengembangan dan pembangunan kepada peningkatan mutu sumberdaya manusia.²⁷

²⁴ Esrom Aritonang, dkk, *Pendampingan Komunitas Pedesaan*, (Jakarta: Sekertariat Bina Desa, 2001), hlm 9.

²⁵ Nanih Machendrawaty dan Agus Ahmad Safei, *Pengembangan Masyarkat Islam* (Bandung: Pustaka Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 42

²⁶ Suhartini A. Halim, dkk. *Model-Model Pemberdayaan Masyarakat*, Pustaka Pesantren, Yogyakarta, 2005, hlm. 8.

²⁷ M. Dawam Rahardjo, *Islam dan Transformasi Sosial, Ekonomi*, Lembaga Studi Agama dan Filsafat, Yogyakarta, 1999, hlm. 389.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Konsep pemberdayaan masyarakat pun merupakan paradigma baru dalam pembangunan, dimana konsep tersebut memiliki tujuan untuk mengembangkan kemandirian masyarakat. Bentuk partisipasi yang diharapkan adalah masyarakat mampu mendefinisikan dan mencoba memenuhi kebutuhan mereka sendiri.²⁸

2) Tahap-Tahap Pemberdayaan Masyarakat

Berdasarkan pendapat Sulistiyani bahwa proses dalam pemberdayaan masyarakat akan berlangsung secara bertahap. Tahap-tahap yang harus dilalui yaitu meliputi:

- a. Tahap penyadaran dan pembentukan perilaku menuju perilaku sadar dan peduli sehingga merasa membutuhkan peningkatan kapasitas diri. Pada tahap ini pihak pemberdaya berusaha menciptakan prakondisi, supaya dapat memfasilitasi berlangsungnya proses pemberdayaan yang efektif. Sentuhan penyadaran akan lebih membuka keinginan dan kesadaran masyarakat tentang kondisinya saat itu, dengan demikian akan dapat berlangsung kesadaran mereka tentang perlunya memperbaiki kondisi untuk masa depan yang lebih baik.
- b. Tahap transformasi kemampuan berupa wawasan pengetahuan, kecakapan keterampilan agar terbuka wawasan dan memberikan keterampilan dasar sehingga dapat mengambil peran di dalam pembangunan. Masyarakat akan menjalani proses belajar tentang pengetahuan dan kecakapan keterampilan yang memiliki relevansi dengan apa yang menjadi tuntutan kebutuhan tersebut. Keadaan ini akan menstimulasi terjadinya keterbukaan wawasan dan menguasai kecakapan keterampilan dasar yang mereka butuhkan. Pada tahap ini masyarakat hanya dapat memberikan peran partisipasi pada tingkat yang rendah, yaitu sekedar menjadi pengikut

²⁸ Andi Sopandi, *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*, Jurnal Madani, Volume 1, nomor 2, Desember 2009.



atau objek pembangunan saja, belum mampu menjadi subjek dalam pembangunan.

- c. Tahap pengayaan/peningkatan kemampuan intelektual, kecakapan keterampilan sehingga terbentuklah inisiatif dan kemampuan inovatif untuk mengantarkan pada kemandirian. Kemandirian tersebut akan ditandai oleh kemampuan masyarakat di dalam membentuk inisiatif, melahirkan kreasi dan melakukan inovasi-inovasi di dalam lingkungannya. Apabila masyarakat telah mencapai tahap ketiga ini maka masyarakat dapat secara mandiri melakukan pembangunan atau pemeran utama. Pemerintah tinggal menjadi fasilitator saja.²⁹

Menurut Hogan menggambarkan proses pemberdayaan yang berkesinambungan terdiri dari lima tahap utama, yaitu menghadirkan kembali pengalaman yang memberdayakan dan tidak memberdayakan, mendiskusikan alasan mengapa terjadi pemberdayaan dan ketidakberdayaan, mengidentifikasi suatu masalah ataupun proyek, mengidentifikasi basis adanya daya yang bermakna dan mengembangkan rencana-rencana aksi dan mengimplementasikannya.³⁰

3) Tujuan Pemberdayaan Masyarakat

Salah satu perwujudan nyata dari konsep pemberdayaan yang tercantum diatas, dijelaskan bahwa pemberdayaan masyarakat sejalan dengan ajaran Islam. Bahkan pada dasarnya Islam adalah agama pemberdayaan. Dalam pandangan Islam pemberdayaan harus merupakan gerakan tanpa henti. Hal ini sejalan dengan paradigma Islam sendiri sebagai agama gerakan atau perubahan. Seperti firman Allah dalam Surat Ar-Ra'd ayat 11 yang berbunyi :

²⁹ Sulistiyani, *Kemitraan dan Model-model Pemberdayaan Masyarakat*, (Bandung: Gava Media, 2004), hal.83

³⁰ Adi subandi, *Pemberdayaan Masyarakat dan Intervensi Komunitas*,(Jakarta: Lembaga Perbit FE UI, 2001), hal. 173-174

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



لَهُ مُعَقَّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ۝۱۱

Artinya : “Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan dibelakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan ssesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tidak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tidak ada perlindungan bagi mereka selain Dia.”³¹

Menurut Kesi Widjajanti yang ditulis dalam jurnalnya tujuan yang ingin dicapai dalam pemberdayaan masyarakat adalah untuk membentuk individu dan masyarakat menjadi mandiri. Kemandirian tersebut meliputi kemandirian berpikir, bertindak dan mengendalikan apa yang mereka lakukan. Kemandirian masyarakat merupakan suatu kondisi yang dialami oleh masyarakat yang ditandai dengan kemampuan memikirkan, memutuskan serta melakukan sesuatu yang dipandang tepat demi mencapai pemecahan masalah-masalah yang dihadapi dengan mempergunakan daya kemampuan yang dimiliki.³²

Oleh sebab itu pemberdayaan memiliki tujuan untuk meningkatkan kekuasaan orang-orang yang lemah atau tidak beruntung. Pemberdayaan menunjuk pada usaha pengalokasian kembali kekuasaan melalui perubahan struktur sosial. Hal tersebut diharapkan nantinya masyarakat mampu memiliki kemampuan untuk merubah keadaannya menjadi lebih baik dari sebelumnya, dan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat tersebut.

4) Bentuk-Bentuk Kegiatan Pemberdayaan

³¹ Al-Qur'an Surat Al-Ra'd ayat 11, Al-Qur'an dan Terjemahannya, Departemen Agama Republik RI, Fokus Media, Jakarta, 2010, hlm. 250.

³² Kesi Widjajanti, *Model Pemberdayaan Masyarakat*, Jurnal Ekonomi Pembangunan, Volume 12, nomor 1, Juni 2011, hlm. 16.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sosial, Tujuan utama pembangunan di bidang sosial (*social development*) adalah mengurangi penderitaan manusia, baik yang disebabkan oleh bencana alam, seperti banjir, tanah longsor, dan sebagainya, maupun yang disebabkan oleh perbuatan manusia dengan pemikiran dan tindakan melalui program yang dapat memberikan manfaat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sehingga memiliki kemampuan untuk berpartisipasi dalam pembangunan. Pembangunan sosial merupakan salah satu bentuk pendekatan pembangunan secara nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kesejahteraan kehidupan manusia yang dilandasi adanya rasa keadilan, kedamaian, dan terwujudnya kesejahteraan, yaitu memenuhi kebutuhan manusia yang berkaitan dengan kebutuhan fisik, kebutuhan rohani, dan kebutuhan sosial.³³

Lingkungan, Pemberdayaan lingkungan, dimaksudkan sebagai program perawatan dan pelestarian lingkungan agar pihak yang diperintah dan lingkungannya mampu beradaptasi secara kondusif dan saling menguntungkan.³⁴

Pendidikan, Pembangunan di bidang pendidikan bertujuan menciptakan kemampuan dan kecerdasan manusia. Oleh karena itu, siapa pun yang berperan sebagai penyelenggara pelaksanaan pembangunan di bidang pendidikan harus mempunyai semangat kerja keras dan berdedikasi tinggi dalam semangat pengabdian kepada bangsa dan negara. Hal ini disebabkan penyelenggara pelaksanaan pembangunan pendidikan memerlukan orang-orang yang jujur dan mempunyai keteladanan.³⁵

Dari bentuk-bentuk kegiatan pemberdayaan diatas menunjukkan bahwa kegiatan pemberdayaan tidak hanya dilakukan oleh insatansi pemerintah saja, akan tetapi berbicara mengenai pemberdayaan adalah siapapun mempunyai tanggung jawab untuk memberdayakan dirinya maupun orang lain. Termasuk sebuah komunitas.

³³ Adon nasrulllah, *Sosiologi Pembangunan*, (Bandung : CV. Pustaka Setia : 2016), h. 15

³⁴ Ibid. hal. 19

³⁵ Ibid. hal. 17

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Indikator Pemberdayaan Masyarakat

Menurut Adiyoso yang dikutip oleh Endang Sutisna, ada beberapa indikator yang diusulkan untuk suksesnya program pemberdayaan masyarakat yaitu:

- a. Adanya perubahan dalam kemampuan masyarakat dalam merencanakan dan mengelola program pembangunan.
- b. Ada peningkatan keikutsertaan masyarakat dalam setiap proses pembangunan.
- c. Kepedulian pemerintah dalam memenuhi kebutuhan masyarakat
- d. Dampak ekonomi nyata sebagai hasil kegiatan ekonomi produktif masyarakat.³⁶

Menurut Jim Ife & Frank Tegoriero (2008), setidaknya ada enam pemberdayaan masyarakat dan kesemuanya berinteraksi satu dengan lainnya dalam bentuk-bentuk yang kompleks. Keenam dimensi tersebut yaitu:

1. Pemberdayaan sosial
2. Pemberdayaan ekonomi
3. Pemberdayaan politik
4. Pemberdayaan budaya
5. Pemberdayaan lingkungan
6. Pemberdayaan personal/ spiritual

Dalam situasi tertentu, tidak semua dimensi ini akan memiliki prioritas yang setara. Masyarakat mana pun akan mengembangkan keenam dimensi tersebut untuk level-level yang berbeda; misalnya, satu masyarakat mungkin memiliki basis ekonomi yang kuat, partisipasi politik yang sehat dan identitas budaya yang kuat, tapi sekaligus memiliki pelayanan kemanusiaan yang kurang baik, lingkungan fisik yang buruk, harga diri yang rendah dan tingkat pengasingan yang tinggi. Dalam masyarakat yang demikian, pengembangan

³⁶Sutisna, E. S. 2012. *Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan Teori dan Implementasi*. Yogyakarta: Gajah Mada University. 54-55

lingkungan dan personal/spiritual akan menjadi prioritas tertinggi dalam program pengembangan masyarakat.

Namun begitu, masyarakat lainnya akan mencerminkan gambaran yang berbeda dan memerlukan prioritas yang berbeda dalam proses pengembangan. Poin penting yaitu bahwa keenam aspek pengembangan masyarakat tersebut sangat penting dan untuk memiliki masyarakat yang benar-benar sehat dan berfungsi, perlu mencapai level pengembangan yang tinggi untuk keenam dimensi secara keseluruhan. Pekerja masyarakat manapun atau siapa pun yang terkait dengan program pengembangan masyarakat harus memperhatikan keenam dimensi itu dan tujuan tersebut harus memaksimalkan pengembangan pada seluruh dimensi itu. Schuler, Hashemi dan Riley dalam (Edi Suharto:2008) mengembangkan beberapa indikator pemberdayaan, yang mereka sebut sebagai empowerment index atau indeks pemberdayaan:

- 1) Kebebasan mobilitas: kemampuan individu untuk pergi ke luar rumah atau wilayah tempat tinggalnya, seperti ke pasar, fasilitas medis, bioskop, rumah ibadah, ke rumah tetangga. Tingkat mobilitas ini dianggap tinggi jika individu mampu pergi sendirian. b. Kemampuan membeli komoditas kecil : kemampuan individu untuk membeli barang-barang kebutuhan keluarga sehari-hari (beras, minyak tanah, minyak goreng, bumbu); kebutuhan dirinya (minyak rambut, sabun mandi, rokok, bedak, sampo). Individu dianggap mampu melakukan kegiatan ini terutama jika ia dapat membuat keputusan sendiri tanpa meminta ijin pasangannya; terlebih jika ia dapat membeli barang-barang tersebut dengan menggunakan uangnya sendiri.
- 2) Kemampuan membeli komoditas besar : kemampuan individu untuk membeli barang-barang sekunder atau tersier, seperti lemari pakaian, TV, radio, koran, majalah, pakaian keluarga. Seperti halnya indikator di atas, poin tinggi diberikan terhadap individu yang dapat membuat keputusan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- sendiri tanpa meminta izin pasangannya. Terlebih jika ia dapat membeli barang-barang tersebut dengan menggunakan uangnya sendiri.
- 3) Terlibat dalam pembuatan keputusan-keputusan rumah tangga: mampu membuat keputusan secara sendiri maupun bersama suami/istri mengenai keputusan-keputusan keluarga, misalnya mengenai renovasi rumah, pembelian kambing untuk dternak, memperoleh kredit usaha.
 - 4) Kebebasan relatif dari dominasi keluarga: responden ditanya mengenai apakah dalam satu tahun terakhir ada seseorang (suami, istri, anak-anak, mertua) yang mengambil uang, tanah, perhiasan dari dia tanpa ijinnya; yang melarang mempunyai anak; atau melarang bekerja di luar rumah.
 - 5) Kesadaran hukum dan politik: mengetahui nama salah seorang pegawai pemerintah desa/kelurahan; seorang anggota DPRD setempat; nama presiden; mengetahui pentingnya memiliki surat nikah dan hukum-hukum waris.
 - 6) Keterlibatan dalam kampanye dan protes-protes: seseorang dianggap berdaya jika ia pernah terlibat dalam kampanye atau bersama orang lain melakukan protes, misalnya, terhadap suami yang memukul istri; istri yang mengabaikan suami dan keluarganya; gaji yang tidak adil; penyalahgunaan bantuan sosial; atau penyalahgunaan kekuasaan polisi dan pegawai pemerintah.
 - 7) Jaminan ekonomi dan kontribusi terhadap keluarga: memiliki rumah, tanah, asset produktif, tabungan. Seseorang dianggap memiliki poin tinggi jika ia memiliki aspek-aspek tersebut secara sendiri atau terpisah dari pasangannya.

Indikator keberhasilan yang dipakai untuk mengukur keberhasilan program pemberdayaan masyarakat mencakup hal-hal berikut:

- 1 Berkurangnya jumlah penduduk miskin



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Berkembangnya usaha peningkatan pendapatan yang dilakukan oleh penduduk miskin dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia
3. Meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap upaya peningkatan kesejahteraan keluarga miskin dilingkungannya.
4. Meningkatnya kemandirian kelompok yang ditandai dengan makin berkembangnya usaha produktif anggota dan kelompok, makin kuatnya pemodal kelompok, makin rapinya system administrasi kelompok, serta semakin luasnya interaksi kelompok dengan kelompok lain di dalam masyarakat.
5. Meningkatnya kapasitas masyarakat dan pemerataan pendapatan keluarga miskin yang mampu memenuhi kebutuhan pokok dan kebutuhan sosial dasarnya.³⁷

Indikator Menurut Nugroho(2008) mengemukakan, yaitu:

1. Akses dalam kesamaan hak dalam mengakses sumber daya produktif di dalam lingkungan
2. Partisipasi, yaitu keikutsertaan dalam mendaya gunakan aset atau sumber daya yang terbatas.
3. Kontrol, yaitu bahwa lelaki dan perempuan mempunyai kesempatan yang sama untuk melakukan control atas pemanfaatan atas sumber daya tersebut.

Manfaat, yaitu bahwa lelaki dan perempuan harus sama-sama menikmati hasil-hasil pemanfaatan sumber daya atau pembangunan secara bersama dan setara.³⁸

³⁷ Ppg.Spade.Ristedikti.Go.Id.<http://ppg.spada.ristedikti.go.id/master/pluginfile.php/31358/moodle/resource/content/6/21.5.pdf>

³⁸ Nugroho T, dan Agus Suryono. 2008. *Paradikma, model, pendekatan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat di era otodo*. Malang: Lembaga Penerbitan dan Dokumentasi FIA-Uinbrw.



3. Komunitas

Menurut Vanina Delobelle, pengertian dari komunitas adalah sekelompok orang yang memiliki minat yang serupa atau sama dan terdiri dari 4 faktor yakni: (1) Tempat yang disepakati bersama untuk bertemu, (2) Kebiasaan dan ritual, (3) memiliki keinginan berbagi (*sharing*), (4) merintis sesuatu hal dan para anggota selanjutnya ikut terlibat.³⁹

Kertajaya Hermawan berpendapat sebagaimana yang dikutip oleh Erma Try Armylasari komunitas adalah sekelompok orang yang saling peduli satu sama lain lebih dari yang seharusnya, dimana dalam sebuah komunitas terjadi relasi pribadi yang erat antar para anggota komunitas tersebut karena adanya kesamaan interest atau values.⁴⁰ Sedangkan Soerdjono Soekanto menerangkan Komunitas sosial adalah himpunan atau kesatuan manusia yang hidup bersama, karena adanya hubungan diantara mereka. Hubungan tersebut antara lain menyangkut hubungan timbal balik yang saling mempengaruhi dan juga suatu kesadaran untuk saling menolong.⁴¹

Menurut Cholil Mansyur, Komunitas (*community*) adalah sebuah kelompok sosial yang terdiri dari beberapa organisme yang berbagi lingkungan, umumnya memiliki ketertarikan dan habitat yang sama, komunitas dalam konteks manusia, individu-individu di dalamnya dapat memiliki maksud, kepercayaan, sumber daya, preferensi, kebutuhan, risiko dan sejumlah kondisi lain yang serupa. Komunitas berasal dari bahasa Latin *communitas* yang berarti “kesamaan”, kemudian dapat diturunkan dari *communis* yang berarti “sama, publik, dibagi oleh semua atau banyak”. Menurut Mac Iyer dalam Mansyur, *community* diistilahkan sebagai persekutuan hidup atau perguyuban dan dimaknai sebagai suatu daerah masyarakat yang ditandai dengan

³⁹ Istiqomah Bekthi Utami, Peran Komunitas Islam dalam Menyemangati Keagamaan para Pemuda, Volume 18, Nomor 1(2018) h, 108

⁴⁰ Erma Try Armylasari, *Peran Komunitas Berbagi Nasi Dalam Membantu Pemerintah Untuk Menasejahterakan Kaum Dhuafa*, Jurnal Translitera Edisi 5/2017 h, 8

⁴¹ Erma Try Armylasari, Loc. cit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



beberapa tingkatan pertalian kelompok sosial satu sama lain. Keberadaan komunitas biasanya didasari oleh beberapa hal yaitu:⁴² a. Lokalitas, b. *Sentiment Community*.

Menurut Mac Iver dalam Soerjono Soekanto, unsur-unsur dalam *sentiment community* adalah :⁴³

a. Seperasaan

Unsur seperasaan muncul akibat adanya tindakan anggota dalam komunitas yang mengidentifikasikan dirinya dengan kelompok dikarenakan adanya kesamaan kepentingan.

b. Sepenanggungan,

Sepenanggungan diartikan sebagai kesadaran akan peranan dan tanggung jawab anggota komunitas dalam kelompoknya.

c. Saling memerlukan.

Unsur saling memerlukan diartikan sebagai perasaan ketergantungan terhadap komunitas baik yang sifatnya fisik maupun psikis.

C. Defenisi Operasional

Defenisi operasional adalah konsep yang digunakan untuk menjabarkan dalam bentuk nyata kerangka teoritis, karena kerangka teoritis masih bersifat abstrak juga belum sepenuhnya dapat diukur di lapangan. Untuk itu perlu di operasionalkan agar lebih terarah.⁴⁴

Berdasarkan konsep teori yang telah di kemukakan realisasi pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan komunitas Relawan Muda Riau (RMR) kota Pekanbaru dapat di lihat dari indikator pemberdayaan sebagai berikut:

- a. Adanya perubahan kemampuan masyarakat dalam merencanakan dan mengelola program pembangunan.

⁴² Cholil Mansyur, *Sosiologi Masyarakat Desa dan Kota*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1987) h. 99.

⁴³ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Press, 1983) h. 143.

⁴⁴ Wahyu Prastyaningrum, *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Tembarak Kabupaten Temanggung* (Skripsi), Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Semarang, 2009, Hlm. 16-17



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Ada peningkatan keikutsertaan masyarakat dalam setiap proses pembangunan.
- c. Kepedulian pemerintah dalam memenuhi kebutuhan masyarakat
- d. Dampak ekonomi nyata sebagai hasil kegiatan ekonomi produktif

D Kerangka pikir

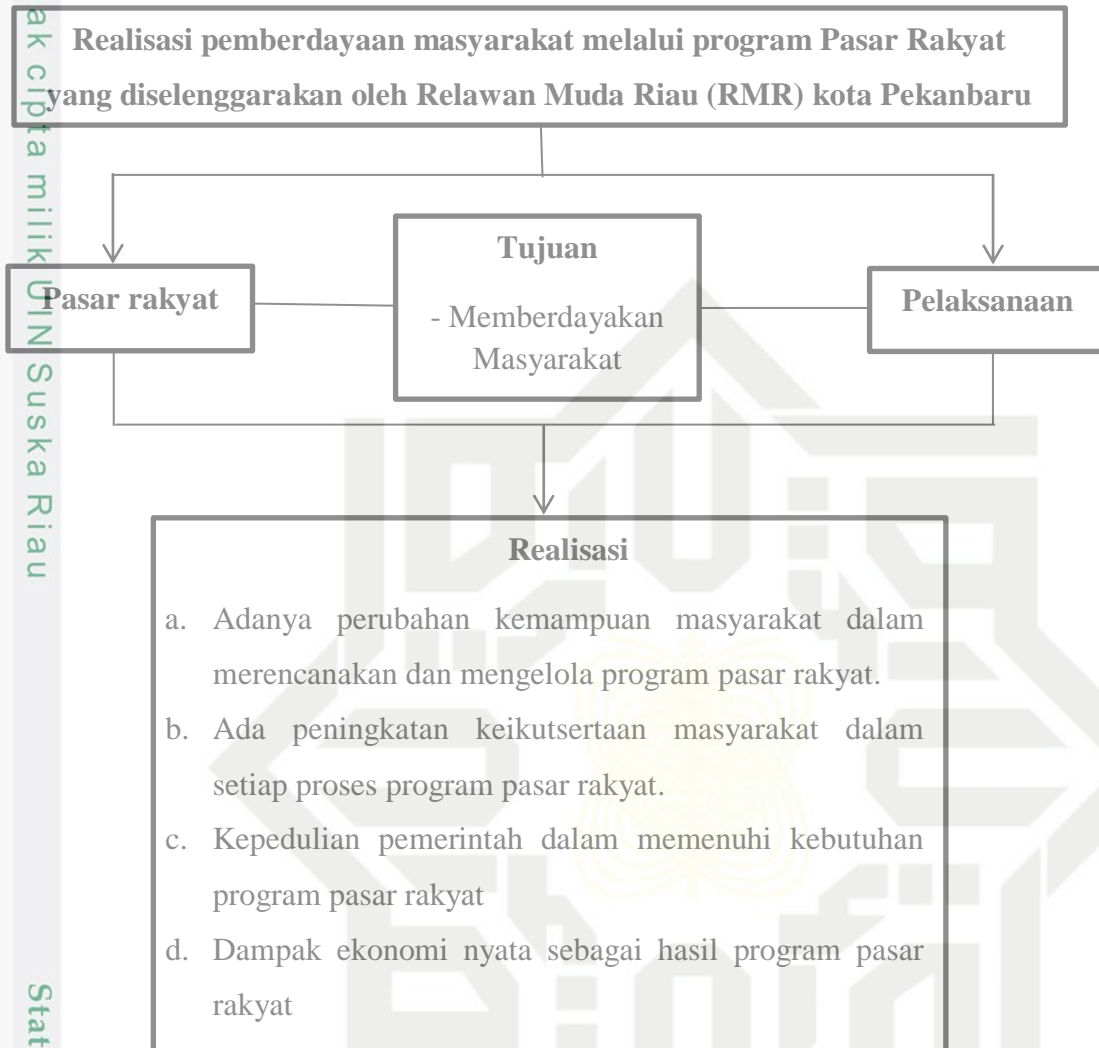
Kerangka pemikiran adalah suatu skema yang menjelaskan secara garis besar alur logika perjalanan sebuah penelitian. Kerangka pemikiran dibuat berdasarkan pertanyaan penelitian, dan mempresentasikan suatu himpunan dari beberapa konsep serta hubungan diantara konsep-konsep tersebut. Penelitian ini mengkaji tentang Realisasi Program Relawan Muda Riau (RMR) terhadap pemberdayaan masyarakat. Melalui relisasi program kerja tersebut diharapkan mampu memberdayakan masyarakat.

Dari uraian diatas, yang dimaksud dengan konsep penelitian ini adalah terealisasinya program Pasar Rakyat terhadap pemberdayaan masyarakat.



Gambar .1.1.

Skema Krangka Pikir Penelitian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pengertian

Metode penelitian menurut jusuf adalah salah satu usaha atau proses untuk mencari jawaban atas suatu pertanyaan atau masalah dengan cara yang sabar, hati-hati, terencana sistematis atau prinsip prinsip mengembangkan dan menguji kebenaran ilmiah suatu kebenaran.⁴⁵

B. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang mengumpulkan informasi dan membuat deskriptif tentang suatu fenomena yang sesuai dengan yang terjadi di lapangan. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu proses pemecahan masalah yang di teliti dengan menuliskan objek penelitian secara rinci, tidak bersifat angka-angka. Karena pendekatan kualitatif suatu hasil penelitian yang berbentuk tulisan dan penyampaian lisan dari orang orang yang di nyatakan sebagai sampel.⁴⁶

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Kota Pekanbaru Jalan Arifin Ahmad Kelurahan Sidomulyo Timur Kecamatan Marpoyan Damai. Penelitian ini di lakukan setelah seminar.

D. Sumber Data

1. Data primer

Data primer yaitu, sumber data atau informasi dari sumber pertamanya, biasanya di sebut sebagai responden. Data atau informasi diperoleh melalui

⁴⁵ Sugiono, metode penelitian kualitatif,(bandung: Remaja Rosda Karya2007,), Hlm. 5

⁴⁶ Lexy J. Moleong, *metode penelitian kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakary, 2018).

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pertanyaan tertulis dengan menggunakan kuesioner atau lisan dengan metode wawancara.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu, yang bukan dari sumber pertama sebagai sarana untuk memperoleh data atau informasi untuk menjawab masalah yang di teliti. Dengan memberi data mengenai informasi kepada instansi yang terlibat. Misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Informan Penelitian

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah pengurus Komunitas Relawan Muda Riau (RMR) kota Pekanbaru. Informan penelitian diambil dari 3 orang pengurus RMR dan 4 masyarakat yang terlibat dalam program RMR. Dalam memilih informan peneliti menggunakan teknik purposive sampling dimana peneliti yang menentukan dalam pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk melakukan sebuah penelitian perlu di adakan pemilihan teknik dan alat pengumpulan data yang relevan guna untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan. Teknik pengumpulan data adalah cara cara yang ditempuh dan alat alat yang digunakan peneliti didalam mengumpulkan datanya. Penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, di antaranya.

1. Wawancara

Wawancara merupakan alat rechecking atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang di peroleh sebelumnya.⁴⁷ Penulis melakukan wawancara dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan atau orang ynag diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan

⁴⁷ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2006) hlm 16-17



pedoman wawancara. Wawancara ini digunakan untuk mengetahui hal-hal yang dianggap penting untuk menyelesaikan penelitian.

2. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indra mata dan dibantu oleh panca indra lainnya secara langsung di lokasi penelitian.⁴⁸ Peneliti melakukan pengamatan langsung pada objek penelitian untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai fakta dan kondisi di lapangan, dan juga membuat catatan hasil pengamatan tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Penulis melakukan teknik ini dengan cara mengumpulkan data dan informasi tertulis melalui dokumen-dokumen, foto-foto, dari kegiatan yang dilakukan oleh Relawan Muda Riau (RMR) saat program pemberdayaan berlansung.

G. Faliditasi Data

Uji validitas data penelitian kualitatif dapat dikatakan dengan keabsahan data sehingga instrument atau alat ukur yang digunakan akurat dan dapat dipercaya. Dalam penelitian kualitatif peneliti adalah sebagai instrument kunci, namun alat lain yang digunakan juga harus valid dan reliable.

Validitas membuktikan bahwa apa yang diamati oleh peneliti sesuai dengan kenyataan, dan apakah penjelasan yang diberikan tentang permasalahan yang diteliti memang sesuai dengan apa yang terjadi.

Dalam penelitian ini validitas data yang digunakan peneliti ialah dengan cara triangulasi pada sumber data. Triangulasi merupakan upaya memeriksa validitas

⁴⁸ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2005), h. 14



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

data dengan memanfaatkan hal lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau perbandingan. Triangulasi dapat dilakukan pada sumber data, teknik pengumpulan data, waktu, dan teori.⁴⁹

Adapun validitas data yang penulis lakukan pada penelitian ini dengan menggunakan triangulasi pada sumber data. Yaitu penulis melakukan pengecekan serta perbandingan data yang penulis dapatkan dari hasil wawancara penulis dari sumber data yakni pengurus Relawan Muda Riau (RMR) kota Pekanbaru.

H. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian Deskriptif Kualitatif, yang melukiskan variable dengan variable lainnya. Penelitian deskriptif hanyalah memaparkan situasi atau peristiwa yang terjadi di lapangan atau lokasi penelitian.⁵⁰

Dalam penelitian ini, penulis mengambil data wawancara dari *interview* penulis dengan pengurus Relawan Muda Riau (RMR) kota Pekanbaru kemudian dianalisis dengan kalimat-kalimat tersusun.

Kemudian data yang diperoleh penulis dari dokumentasi yaitu berupa dokumen-dokumen tertulis, gambar, foto, maupun dokumen-dokumen lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini kemudian dianalisis menggunakan kalimat-kalimat bukan menggunakan angka.

Secara umum Sugiyono menjelaskan aktivitas yang dilakukan dalam menganalisis data kualitatif sebagai berikut: *Pertama: Reduksi Data*. Data yang diperoleh dari lapangan tentu menghasilkan jumlah yang cukup banyak, dari itu diperlukan analisis data melalui reduksi data, dengan cara merangkum data yang ada, memilih data data yang pokok, serta memfokuskan pada hal yang dianggap penting. *Kedua: Penyajian Data*, data disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan sejenisnya. Hal ini akan memudahkan peneliti dalam memahami peristiwa yang

⁴⁹ Agus Salim, *Teori dan Pradigma Penulis Sosial*, (Yogyakarta : TiaraWacana, 2006) 103.

⁵⁰ Rahmat Jamaluddin, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), 24



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terjadi. *Ketiga: Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi*, analisis ini dilakukan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan dari awal. Membuat sebuah kesimpulan untuk tahap akhir, dimana peneliti menggunakan cara pengambilan kesimpulan yang bersifat umum ke khusus.⁵¹

Seperti yang disampaikan dalam penelitian ini yaitu mengenai realisasi pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan komunitas Relawan Muda Riau (RMR) Kota Pekanbaru Maka dalam hal ini penulis menggambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Kemudian untuk menjawab pertanyaan yang ada di bagian rumusan masalah sehingga penulis mampu menjawab memberikan jawaban yang dibutuhkan.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2014,) 246



BAB IV

DISKRIPSI UMUM LOKASI PENELITIAN

A Sekilas Tentang Kota Pekanbaru

Kota Pekanbaru adalah ibukota dan kota terbesar di Provinsi Riau, Indonesia. Kota ini merupakan salah satu sentra ekonomi terbesar di Pulau Sumatra,⁵² dan termasuk sebagai kota dengan tingkat pertumbuhan, migrasi dan urbanisasi yang tinggi.⁵³ Kota ini berawal dari sebuah pasar (pekan) yang didirikan di tepi Sungai Siak pada abad ke-18. Hari jadi kota ini ditetapkan pada tanggal 23 Juni 1784. Kota Pekanbaru tumbuh pesat dengan berkembangnya industri terutama yang berkaitan dengan minyak bumi, serta pelaksanaan otonomi daerah.

Perkembangan kota ini pada awalnya tidak terlepas dari fungsi Sungai Siak sebagai sarana transportasi dalam mendistribusikan hasil bumi dari pedalaman dan dataran tinggi Minangkabau ke wilayah pesisir Selat Malaka. Pada abad ke-18, wilayah Senapelan di tepi Sungai Siak, menjadi pasar (pekan) bagi para pedagang Minangkabau. Seiring dengan berjalannya waktu, daerah ini berkembang menjadi tempat permukiman yang ramai. Sultan Siak ke-4 Sultan Alamuddin Syah memindahkan pusat kekuasaan Siak dari Mempura ke Senapelan pada tahun 1762. Pada tanggal 23 Juni 1784, berdasarkan musyawarah "Dewan Menteri" dari Kesultanan Siak, yang terdiri dari datuk empat suku (Pesisir, Limapuluh, Tanah Datar, dan Kampar), kawasan ini dinamai dengan Pekanbaru, dan dikemudian hari diperingati sebagai hari jadi kota ini.

Berdasarkan *Besluit van Het Inlandsch Zelfbestuur van Siak* No.1 tanggal 19 Oktober 1919, Pekanbaru menjadi bagian distrik dari Kesultanan Siak. Namun pada tahun 1931, Pekanbaru dimasukkan ke dalam wilayah Kampar Kiri yang dikepalai oleh seorang *controleur* yang berkedudukan di Pekanbaru dan berstatus *landschap* sampai tahun 1940. Kemudian menjadi ibu kota *Onderafdeling*

⁵² Profil daerah kabupaten dan kota. Penerbit Buku Kompas. 2001. ISBN 979-709-054-X.

⁵³ Darmawati, (2008), Determinasi Registrasi Penduduk di Kota Pekanbaru, Teroka Riau, Vol. V, No. 2, hlm. 61-71.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diararang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kampar Kiri sampai tahun 1942. Setelah pendudukan Jepang pada tanggal 8 Maret 1942, Pekanbaru dikepalai oleh seorang gubernur militer yang disebut *gokung*.

Selepas kemerdekaan Indonesia, berdasarkan Ketetapan Gubernur Sumatra di Medan tanggal 17 Mei 1946 Nomor 103, Pekanbaru dijadikan daerah otonom yang disebut *Haminte* atau Kotapraja. Kemudian pada tanggal 19 Maret 1956, berdasarkan Undang-undang Nomor 8 Tahun 1956 Republik Indonesia, Pekanbaru (*Pakanbaru*) menjadi daerah otonom *kota kecil* dalam lingkungan Provinsi Sumatra Tengah. Selanjutnya sejak tanggal 9 Agustus 1957 berdasarkan Undang-undang Darurat Nomor 19 Tahun 1957 Republik Indonesia, Pekanbaru masuk ke dalam wilayah Provinsi Riau yang baru terbentuk. Kota Pekanbaru resmi menjadi ibu kota Provinsi Riau pada tanggal 20 Januari 1959 berdasarkan Kepmendagri nomor Desember 52/I/44-25 sebelumnya yang menjadi ibu kota adalah Tanjungpinang (kini menjadi ibu kota Provinsi Kepulauan Riau).

Secara geografis kota Pekanbaru memiliki posisi strategis berada pada jalur Lintas Timur Sumatra, terhubung dengan beberapa kota seperti Medan, Padang dan Jambi, dengan wilayah administratif, diapit oleh Kabupaten Siak pada bagian utara dan timur, sementara bagian barat dan selatan oleh Kabupaten Kampar.

Kota ini dibelah oleh Sungai Siak yang mengalir dari barat ke timur dan berada pada ketinggian berkisar antara 5 - 50 meter di atas permukaan laut. Kota ini termasuk beriklim tropis dengan suhu udara maksimum berkisar antara 34,1 °C hingga 35,6 °C, dan suhu minimum antara 20,2 °C hingga 23,0 °C.

Sebelum tahun 1960 Pekanbaru hanyalah kota dengan luas 16 km² yang kemudian bertambah menjadi 62,96 km² dengan 2 kecamatan yaitu kecamatan Senapelan dan kecamatan Limapuluh. Selanjutnya pada tahun 1965 menjadi 6 kecamatan, dan tahun 1987 menjadi 8 kecamatan dengan luas wilayah 446,50 km², setelah Pemerintah daerah Kampar menyetujui untuk menyerahkan sebagian dari wilayahnya untuk keperluan perluasan wilayah Kota Pekanbaru,



yang kemudian ditetapkan melalui Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 1987. Kemudian pada tahun 2003 jumlah kecamatan pada kota ini dimekarkan menjadi 12 kecamatan.

Pada tahun 2014, Pekanbaru telah menjadi kota keempat berpenduduk terbanyak di Pulau Sumatra, setelah Medan dan Palembang. Laju pertumbuhan ekonomi Pekanbaru yang cukup pesat, menjadi pendorong laju pertumbuhan penduduknya.

Etnis Minangkabau merupakan masyarakat terbesar dengan jumlah sekitar 40,96% dari total penduduk kota. Mereka umumnya bekerja sebagai profesional dan pedagang. Populasi yang cukup besar telah mengantarkan Bahasa Minang sebagai bahasa pergaulan yang umum digunakan oleh penduduk kota Pekanbaru, selain Bahasa Indonesia.

Selain itu, etnis yang memiliki proporsi cukup besar adalah Melayu, Jawa, Tionghoa, dan Batak. Perpindahan ibu kota Provinsi Riau dari Tanjungpinang ke Pekanbaru tahun 1959, memiliki andil besar menempatkan Suku Melayu mendominasi struktur birokrasi pemerintahan kota, namun sejak tahun 2002 hegemoni mereka berkurang seiring dengan berdirinya Provinsi Kepulauan Riau dari pemekaran Provinsi Riau.

Masyarakat Tionghoa Pekanbaru pada umumnya merupakan pengusaha, pedagang dan pelaku ekonomi. Selain berasal dari Pekanbaru sendiri, masyarakat Tionghoa yang bermukim di Pekanbaru banyak yang berasal dari wilayah pesisir Provinsi Riau, seperti dari Selatpanjang, Bengkalis dan Bagan Siapi-api. Selain itu, masyarakat Tionghoa dari Medan dan Padang juga banyak ditemui di Pekanbaru, terutama setelah era milenium dikarenakan perekonomian Pekanbaru yang bertumbuh sangat pesat hingga sekarang.

Masyarakat Jawa awalnya banyak didatangkan sebagai petani pada masa pendudukan tentara Jepang, sebagian mereka juga sekaligus sebagai pekerja *romusha* dalam proyek pembangunan rel kereta api. Sampai tahun 1950 kelompok etnik ini telah menjadi pemilik lahan yang signifikan di Kota

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pekanbaru. Namun perkembangan kota yang mengubah fungsi lahan menjadi kawasan perkantoran dan bisnis, mendorong kelompok masyarakat ini mencari lahan pengganti di luar kota, namun banyak juga yang beralih okupansi.

Berkembangnya industri terutama yang berkaitan dengan minyak bumi, membuka banyak peluang pekerjaan, hal ini juga menjadi pendorong berdatangnya masyarakat Batak. Pasca PRRI eksistensi kelompok ini makin menguat setelah beberapa tokoh masyarakatnya memiliki jabatan penting di pemerintahan, terutama pada masa Kaharuddin Nasution menjadi "Penguasa Perang Riau Daratan".

Agama Islam merupakan salah satu agama yang dominan dianut oleh masyarakat Kota Pekanbaru, sementara pemeluk agama Kristen, Buddha, Katolik, Khonghucu dan Hindu juga terdapat di kota ini.

Sebagai bagian dalam pembangunan kehidupan beragama, Kota Pekanbaru tahun 1994, ditunjuk untuk pertama kalinya menyelenggarakan Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) tingkat nasional yang ke-17. Pada perlombaan membaca Al-quran ini, jika sebelumnya diikuti oleh satu orang utusan, untuk setiap wilayah provinsi, maka pada MTQ ini setiap provinsi mengirimkan 6 orang utusan.

Saat ini Pekanbaru telah menjadi kota metropolitan, yaitu dengan nama Pekansikawan, (Pekanbaru, Siak, Kampar, dan Pelalawan). Perkembangan perekonomian Pekanbaru, sangat dipengaruhi oleh kehadiran perusahaan minyak, pabrik *pulp* dan kertas, serta perkebunan kelapa sawit beserta pabrik pengolahannya. Kota Pekanbaru pada triwulan I 2010 mengalami peningkatan inflasi sebesar 0,79%, dibandingkan dengan triwulan sebelumnya yang mencapai 0,30%. Berdasarkan kelompoknya, inflasi terjadi hampir pada semua kelompok barang dan jasa kecuali kelompok sandang dan kelompok kesehatan yang pada triwulan laporan tercatat mengalami deflasi masing-masing sebesar 0,88% dan 0,02%. Secara tahunan inflasi kota Pekanbaru pada bulan Maret 2010 tercatat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



sebesar 2,26%, terus mengalami peningkatan sejak awal tahun 2010 yaitu 2,07% pada bulan Januari 2010 dan 2,14% pada bulan Februari 2010.

Posisi Sungai Siak sebagai jalur perdagangan Pekanbaru, telah memegang peranan penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi kota ini. Penemuan cadangan minyak bumi pada tahun 1939 memberi andil besar bagi perkembangan dan migrasi penduduk dari kawasan lain. Sektor perdagangan dan jasa saat ini menjadi andalan Kota Pekanbaru, yang terlihat dengan menjamurnya pembangunan ruko pada jalan-jalan utama kota ini. Selain itu, muncul beberapa pusat perbelanjaan modern, diantaranya: Plaza Senapelan, Plaza Citra, Plaza Sukaramai, Mal Pekanbaru, Mal SKA, Mal Ciputra Seraya, Lotte Mart, Metropolitan Trade Center, The Central, Panam Square, Giant, Robinson, Transmart Pekanbaru dan Living World. Walau di tengah perkembangan pusat perbelanjaan modern ini, pemerintah kota terus berusaha untuk tetap menjadikan pasar tradisional yang ada dapat bertahan, di antaranya dengan melakukan peremajaan, memperbaiki infrastruktur dan fasilitas pendukungnya. Beberapa pasar tradisional yang masih berdiri, antara lain Pasar Bawah, Pasar Raya Senapelan (Pasar Kodim), Pasar Andil, Pasar Rumbai, Pasar Limapuluh dan Pasar Cik Puan.

Sementara dalam pertumbuhan bidang industri di Kota Pekanbaru terus mengalami peningkatan dengan rata-rata pertumbuhan pertahun sebesar 3,82 %, dengan kelompok industri terbesar pada sektor industri logam, mesin, elektronika dan aneka, kemudian disusul industri pertanian dan kehutanan. Selain itu beberapa investasi yang ditanamkan di kota ini sebagian besar digunakan untuk penambahan bahan baku, penambahan peralatan dan perluasan bangunan, sebagian kecil lainnya digunakan untuk industri baru.

Kota Pekanbaru memiliki beberapa rumah sakit yang dikelola oleh pemerintah maupun swasta. Dalam memberikan pelayanan kesehatan bagi masyarakat, pemerintah Pekanbaru mencoba melengkapi sarana dan prasarana yang ada saat ini diantaranya akan membangun gedung baru untuk Rumah Sakit

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Umum Daerah Arifin Achmad yang saat ini baru memiliki 264 kamar untuk rawat inap. Dengan selesainya bangunan tersebut, kapasitas rawat inap RSUD Arifin Achmad, akan bertambah menjadi 400 kamar. Sementara kehadiran rumah sakit yang dikelola oleh pihak swasta di kota ini cukup signifikan antara lain Rumah Sakit Santa Maria yang sebelumnya bernama Balai Pengobatan Santa Maria, Aulia Hospital, RS Syafira, Rumah Sakit Prima, Rumah Sakit Zainab, Rumah Sakit AURI, Rumah Sakit Petala Bumi, Rumah Sakit Polisi, Rumah Sakit Ibnu Sina yang didirikan oleh YARSI Riau kemudian dikelola oleh PT. Syifa Utama, Rumah Sakit Awal Bros, Rumah Sakit Awal Bros Panam, Rumah Sakit Awal Bros Ahmad Yani, Rumah Sakit Bina Kasih, Pekanbaru Medical Centre (PMC) dan Eka Hospital.

Sampai tahun 2006 penyebaran dan pelayanan puskesmas di kota Pekanbaru masih belum merata terhadap masyarakatnya yaitu dengan ratio 1,99. Sementara persentase kunjungan penduduk memanfaatkan puskesmas baru sekitar 19%. Hal ini dimungkinkan karena telah banyaknya rumah sakit swasta yang memberikan pelayanan yang lebih baik

Beberapa perguruan tinggi juga terdapat di kota ini, di antaranya adalah Politeknik Caltex Riau, Universitas Riau, Universitas Islam Riau, UIN Suska, Universitas Muhammadiyah Riau, dan Universitas Lancang Kuning. Sampai tahun 2008, di Kota Pekanbaru baru sekitar 13,87% masyarakatnya dengan pendidikan tamatan perguruan tinggi, dan masih didominasi oleh tamatan SLTA sekitar 37,32%. Sedangkan tidak memiliki ijazah sama sekali sebanyak 12,94% dari penduduk Kota Pekanbaru yang berumur 10 tahun ke atas.

Perpustakaan Soeman Hs merupakan perpustakaan pemerintah provinsi Riau, didirikan untuk penunjang pendidikan masyarakat Pekanbaru khususnya dan Riau umumnya. Perpustakaan ini terletak di jantung Kota Pekanbaru, termasuk salah satu perpustakaan "termegah di Indonesia", dengan arsitektur yang unik serta telah memiliki koleksi 300 ribu buku sampai tahun 2008. Nama

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis sajikan dan dianalisis dari bab sebelumnya, maka dapatlah kesimpulan mengenai Realisasi Program Relawan Muda Riau (RMR) Terhadap Pemberdayaan Masyarakat. Dalam hal ini peneliti meneliti tentang program unggulan RMR yaitu program Pasar Rakyat.

Dilihat dari segi perubahan kemampuan masyarakat dalam merencanakan dan mengelola program pembangunan di Relawan Muda Riau, masyarakat yang mengikuti program pasar rakyat ini memiliki peningkatan dari segi merencanakan dan mengelola suatu program pembangunan. Dibuktikan dengan program kerja yang dirancang oleh pengurus.

Namun dari segi struktur organisasi, Organisasi ini tidak memiliki struktur organisasi pada umumnya, tetapi dalam pelaksanaan RMR ini mampu melaksanakan program Pasar Rakyat sesuai dengan mana mestinya.

Adapun dari segi peningkatan keikutsertaan masyarakat dalam setiap proses pembangunan, pada program pasar rakyat ini mengalami peningkatana keikutsertaan masyarakat, baik dari jumlah pembeli maupun penjual mengalami peningkatan yang signifikan. Sedangkan dari segi Kepedulian pemerintah dalam memenuhi kebutuhan masyarakat, pemerintah cukup peduli terhadap program pasar rakyat ini, kebutuhan baik dari segi moril maupun materil juga turut diberikan oleh pemerintah.

Kemudian dari segi dampak ekonomi nyata sebagai hasil kegiatan ekonomi produktif, masyarakat mengalami peningkatan dari segi ekonomi. Hal ini dilata belakangi oleh sistem manajemen pengelolaan program yang sangat ramah dengan masyarakat, sehingga RMR berupaya untuk menghindari terjadinya kerugian terhadap masyarakat yang mengikuti program ini.

B. Saran-saran

Adapun saran-saran yang diberikan penulis terhadap Relawan Muda Riau (RMR) adalah:

1. Kepada pengurus RMR diharapkan selalu iktiklas dalam melaksanakan program kegiatan, guna untuk peningkatan SDM organisasi dan masyarakat.
2. Kepada pemandu RMR agar bisa membentuk struktur organisasi dengan baik dan lengkap, sebagai tujuan bisa menjalankan tugas dan tupoksi pengurus organisasi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR PUSTAKA

1. Rukminto. Isbandi. 2008. *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Amasri, Desmiwar. *Peran Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Pembangunan Pedesaan*. Jurnal Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Riau
- Al-Qur'an. 2010. Surat Al-Ra'd ayat 11. Al-Qur'an dan Terjemahannya. Departemen Agama Republik RI, Fokus Media. Jakarta.
- Andi Haris. 2014. *Memahami Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Media*. Vol. XIII No.2.
- Antonang. E. Dkk. 2001. *Pendampingan Komunitas Pedesaan*, Jakarta: Sekertariat Bina Desa, 2001.
- Armylasari. Tri. Erma. 2017. *Peran Komunitas Berbagi Nasi Dalam Membantu Pemerintah Untuk Mensejahterakan Kaum Dhuafa*. Jurnal Translitera Edisi.
- Aziz. R. 2010. *Dakwah Dalam Paradigma Pemberdayaan Masyarakat Muslim*, Vol. 5 No.16.
- Bungin. B. 2005. *Metodologi Penelitian kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- Clutterbuck. D, Kornaghan. S. 2010 *The Power of Empowerment (Release the Hidden Talents of your Employees)*, Bhuana Ilmu Populer, Jakarta.
- Halim. A. Suhartini. dkk. 2005. *Model-Model Pemberdayaan Masyarakat*. Pustaka Pesantren, Yogyakarta.
- <https://www.pengertianmenurutparaahli.net/pengertian-realisasi/> diakses tanggal 5 Februari 2021
- Jamaluddin. R. 2004. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Keswantono. S. 2014. *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Menyulam Pada Ibu-Ibu Di Desa Pabuaran Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Bogor*, Vol. 11 No. 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kurniawati. Dwi. Pratiwi. dkk. *Pemberdayaan Masyarakat Di Bidang Usaha Ekonomi* (Studi pada Badan Pemberdayaan Masyarakat Kota Mojokerto), Vol. I No. 4.
- Kusumastuti. A. 2014. *Peran Komunitas dalam Interaksi Sosial Remaja di Komunitas Angklung*
- Laelasari. Nurtika. dkk, 2010. *Peranan Program Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi*, Vol 2, No. 2.
- Machendrawaty. N, Safei. A. 2001. *Pengembangan Masyarakat Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mansyur. C. 1987. *Sosiologi Masyarakat Desa dan Kota*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Mardiasmo, *Akuntansi Sektor Publik*, (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2009)
- Mardikanto, Totok. Soebiato. 2013. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta
- Masri, dkk. 1995. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta LP3ES.
- Moleong. J. Lexy. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Mubyarto. 2000. *Membangun Sistem Ekonomi*, cet 1. Yogyakarta: BPFE
- Nasrullah. A. 2016. *Sosiologi Pembangunan*. Bandung : CV. Pustaka Setia.
- Nordiawan, *Akuntansi Sektor Publik Edisi Kedua*. (Jakarta: Salemba Empat, 2011)
- Pastyaningrum. W. 2009. *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Tembarak Kabupaten Temanggung* (Skripsi). Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Semarang.
- Rahardjo. D. 1999. *Islam dan Transformasi Sosial, Ekonomi*. Lembaga Studi Agama dan Filsafat, Yogyakarta.
- Rama. T. 2006. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. PT. Karya Agung, Surabaya.
- Rahmat. A. 2013. *Pemberdayaan Masyarakat Sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan*. Vol XIV, (2013).
- Solih. A. 2006. *Teori dan Pradigma Penulis Sosial*. Yogyakarta : TiaraWacana.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sarwono. J. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Soekanto. 1983. *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Rajawali Press.
- Soekanto. S. 1983. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Soem. M, Assyafi'i. 2018. *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat* Depok: Rajawali Pers
- Kartasasmitha. G. 1996. *Pembangunan Untuk Rakyat: Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*, Jakarta: PT Pusaka Cisendo.
- Soepandi. A. 2009. *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*, Jurnal Madani, Volume 1, nomor 2.
- Soepandi. A. 2001. *Pemberdayaan Masyarakat dan Intervensi Komunitas*. Jakarta: Lembaga Penerbit FE UI.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto. Edi. 2005. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, Refika Aditama, Bandung.
- Sulistiyani. 2004. *Kemitraan dan Model-model Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung: Gava Media.
- Sutisna,E. S. 2012. *Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan Teori dan Implementasi*. Yogyakarta: Gajah Mada University.
- Utami. Bekthi. Istiqomah. 2018. *Peran Komunitas Islam Dalam Menyemangati Keagamaan Para Pemuda*, Volume 18, Nomor 1.
- Widjajanti. K. 2011. *Model Pemberdayaan Masyarakat*. Jurnal Ekonomi Pembangunan. Volume 12, nomor 1..
- Zubaedi. 2007. *Wacana Pembangun Alternatif*: uzz Media.



Lampiran 1

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Teknik Pengumpulan Data
<p>Realisasi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Pasar Rakyat Yang Diselenggarakan Oleh Relawan Muda Riau (RMR) Kota Pekanbaru</p>	Realisasi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Pasar Rakyat	1. Pasar rakyat		Wawancara, observasi dan dokumentasi
		2. Tujuan	Memberdayakan masyarakat	
		3. Pelaksanaan		
		4. Realisasi	1. Adanya perubahan kemampuan masyarakat dalam merencanakan dan mengelola program pasar rakyat. 2. Ada peningkatan keikutsertaan masyarakat dalam setiap proses program pasar rakyat. 3. Kepedulian pemerintah dalam memenuhi kebutuhan program pasar rakyat 4. Dampak ekonomi nyata	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

	sebagai hasil program pasar rakyat	
--	------------------------------------	--

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Di larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA

Peneliti : Adrian Firman Rokandi
 NIM : 11741102411
 Jurusan/Fakultas : Pengembangan Masyarakat Islam / Dakwah dan Komunikasi
 Judul Penelitian : Realisasi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Pasar Rakyat Yang Diselenggarakan Oleh Relawan Muda Riau (RMR) Kota Pekanbaru

Informan :
 Hari/Tanggal :
 Tempat :

1. Apa itu program pasar rakyat ?
2. Bagaimana pelaksanaan program pasar rakyat tersebut ?
3. Siapa saja yang melaksanakan program pasar rakyat ?
4. Dimana dilaksanakan prgram pasar rakyat ?
5. Kapan dilaksanakan program pasar rakyat ?
6. Mengapa Relawan Muda Riau (RMR) melaksanakan program pasar rakyat ?
7. Apakah selama program pasar rakyat dilaksanakan, ada perubahan kemampuan masyarakat dalam merencanakan dan mengelola program pembangunan?
8. Seperti apa peningkatan keikutsertaan masyarakat dalam setiap proses program Pasar Rakyat?
9. Seperti apa kepedulian pemerintah dalam memenuhi kebutuhan masyarakat yang sedang mejalankan program pasar rakayt?
10. Seperti apa dampak ekonomi yang dihasilkan setelah masyarakat ikut serta dalam kegiatan pasar rakyat?
11. Apa hambatan dalam menjalankan program pasar rakyat?
12. Siapa saja yang mendukung program pasar rakyat ?
13. Apakah semua pengurus Relawan Muda Riau (RMR) ikut serta Dalam pelaksanaan program pasar rakyat ?
14. Produk apa yang bapak/ibu jual pada saat program pasar rakyat?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diararang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 3

HASIL WAWANCARA

Peneliti : Adrian Firman Rokandi
 NIM : 11741102411
 Jurusan/Fakultas : Pengembangan Masyarakat Islam / Dakwah dan Komunikasi
 Judul Penelitian : Realisasi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Pasar Rakyat Yang Diselenggarakan Oleh Relawan Muda Riau (RMR) Kota Pekanbaru
 Informan : Eva Maulidia
 Jabatan : Ketua Umum RMR
 Tanggal : 6 agustus 2021
 Tempat : Sekretariat Relawan Muda Riau (RMR)

1. Apa itu program pasar rakyat ?

Jawaban : pasar rakyat adalah program yang digagas oleh caraca corp; yang bertujuan untuk menciptakan gemerasi muda yang berjiwa sosio entrepreneur

2. Bagaimana pelaksanaan program pasar rakyat tersebut ?

Jawaban : program ini dilaksanakan dengan konsep out zone dan dihiasi dengan dekorasi lampu lampu yang indah sehingga menarik minat pengunjung

3. Siapa saja yang melaksanakan program pasar rakyat ?

Jawaban : program ini dilaksanakan oleh Relawan Muda Riau (RMR)

4. Dimana dilaksanakan program pasar rakyat ?

Jawaban : di depan sekretariat Relawan Muda Riau (RMR)

5. Kapan dilaksanakan program pasar rakyat ?

Jawaban : program ini dilaksanakan pada sore sabtu dan minggu. Dimulai dari jam 16.30 dan ditutup pada jam 11.30

HASIL WAWANCARA

Informan : Alfanonie
 Jabatan : Pembina RMR
 Tanggal : 9 agustus 2021
 Tempat : Sekretariat Relawan Muda Riau (RMR)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Mengapa Relawan Muda Riau (RMR) melaksanakan program pasar rakyat ?
Jawaban : program ini bertujuan untuk melahirkan sosio entrepreneur muda yang peduli dengan sesama bukan hanya berbisnis namun juga peka terhadap lingkungan
2. Apa hambatan dalam menjalankan program pasar rakyat?
Jawaban : selama ini hambatan yang signifikan hanya pada saat terjadi bencana alam atau non alam saja. Misalnya saat pandemi covid-19 atau bencana lainnya. Selain itu saya rasa semuanya berjalan normal
3. Siapa saja yang mendukung program pasar rakyat ?
Jawaban : tentunya banyak yang mendukung seperti pemerintah dan lembaga-lembaga lain turut mendukung penuh program in.
4. Apakah semua pengurus Relawan Muda Riau (RMR) ikut serta Dalam pelaksanaan program pasar rakyat ?
Jawaban : tidak juga ya, karena mereka kan juga ada kesibukan masing-masing, jadi bagi yang mempunyai kesempatan saja yang hadir.

HASIL WAWANCARA

Informan : Muatin
 Jabatan : koordinator program Pasar Rakyat
 Tanggal : 7 agustus 2021
 Tempat : Sekretariat Relawan Muda Riau (RMR)

1. Bagaimana pelaksanaan program pasar rakyat tersebut ?
Jawaban : program ini dilaksanakan pada setiap hari sabtu dan miggu sore sampai malam jam 23.00. diadakan di depan sekretariat RMR
2. Apa hambatan dalam menjalankan program pasar rakyat?
Jawaban: paling Cuma cuaca yang menjadi hambatan, misalnya hujan dll, kemudian pandemi covid 19 kemaren juga menjadi hambatan kami dalam melaksanakan program ini.
3. Siapa saja yang mendukung program pasar rakyat ?
Jawaban : tentunya pemerintah mendulung penug kegiatan ini, selain itu masyarakat sekitar juga antusias dalam program ini
4. Apakah semua pengurus Relawan Muda Riau (RMR) ikut serta Dalam pelaksanaan program pasar rakyat ?
Jawaban : tentunya tidak semua, bagi yang berkesempatan saja.



HASIL WAWANCARA

Informan : Ola
 Jabatan : masyarakat
 Tanggal : 10 agustus 2021
 Tempat : Sekretariat Relawan Muda Riau (RMR)

1. Produk apa yang bapak/ibu jual pada saat program pasar rakyat?
 Jawaban : disini saya menjual donat
2. Apakah selama program pasar rakyat dilaksanakan, ada perubahan kemampuan masyarakat dalam merencanakan dan mengelola program pembangunan?
 Jawaban: kami merasa terlatih untuk mandiri, dan mampu menjadi problem solving setelah mengikuti program ini.
3. Seperti apa peningkatan keikutsertaan masyarakat dalam setiap proses program Pasar Rakyat?
 Jawaban : kalau perihal partisipasi tentu mengalami pasang surut yaa.. karena program ini kan sudah lama dilaksanakan, tentu dari waktu yang lama itu tidak akan berjalan mulus semuanya, jadi saya melihat bahwa dari awal program ini hanya sekitar lima orang penjual yang bergabung, namun saya melihat setiap minggu jumlah pedagang disini kian bertambah, mungkin sampe 20 lebih lah ya... jadi kalau penjual nya bertambah, pembeli disini juga kian meningkat.
4. Seperti apa kepedulian pemerintah dalam memenuhi kebutuhan masyarakat yang sedang mejalankan program pasar rakyat?
 Jawaban : pemerintah cukup peduli, terbukti dengan banyaknya kunjungan pemerintah disini serta pelatihan yang mereka berikan menunjukkan sebuah kepedulian yang kongkrit.
5. Seperti apa dampak ekonomi yang dihasilkan setelah masyarakat ikut serta dalam kegiatan pasar rakyat?
 Jawaban : “peningkatan ekonomi itu pasti ada. Apalagi program pasar rakyat ini, kami tidak repot lagi harus beli tenda, sewa, air dan sebagainya. Karena kan semuanya sudah di sediakan oleh RMR. Kami hanya menyediakan peralatan masak saja. Jadi perihal peningkatan ekonomi itu pasti ada.

HASIL WAWANCARA

Informan : Gilang
 Jabatan : Masyarakat
 Tanggal : 12 agustus 2021
 Tempat : Sekretariat Relawan Muda Riau (RMR)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Produk apa yang bapak/ibu jual pada saat program pasar rakyat?

Jawaban : disini saya menjual resolles dengan berbagai varian rasa

2. Apakah selama program pasar rakyat dilaksanakan, ada perubahan kemampuan masyarakat dalam merencanakan dan mengelola program pembangunan?

Jawaban : karena selama saya mengikuti program ini saya menjadi mandiri dan memiliki kemampuan dalam berwira usaha. Dulunya saya tidak tahu cara memasarkan Donat ini, tapi setelah dibantu oleh RMR saya jadi bisa. Mulai dari cara memotret nya agar terlihat menarik, sampai dengan cara memasarkannya dengan menggunakan aplikasi media sosial seperti Whatapp, Facebook, dan Instagram.

3. Seperti apa peningkatan keikutsertaan masyarakat dalam setiap proses program Pasar Rakyat?

Jawaban :peningkatannya cukup pesat

4. Seperti apa kepedulian pemerintah dalam memenuhi kebutuhan masyarakat yang sedang menjalankan program pasar rakyat?

Jawaban : kepedulian pemerintah itu ada, karena juga tidak dipengiri bahwa pemerintah mungkin juga berperan dalam program ini. Pemerintah juga sering berkunjung kesini, para Dinas dan yang lainnya pernah datang kesini dalam rangka mensupport program ini.

5. Seperti apa dampak ekonomi yang dihasilkan setelah masyarakat ikut serta dalam kegiatan pasar rakyat?

Jawaban : selama mengikuti program ini saya merasakan penignkatan secara ekonomi itu ada. Karena kami disini di bimbing, dan diberikan pelatihan. Maka, secara teknis penjualan kami bisa saling konsultasi. Baik itu sesama penjual, maupun pada saat pelatihan itu sendiri. Hal itu saya rasa sebagai upaya untuk meminimalisir terjadinya kerugian pada bisnis yang kami jalankan.

HASIL WAWANCARA

Informan : Nina
 Jabatan : Masyarakat
 Tanggal : 13 agustus 2021
 Tempat : Sekretariat Relawan Muda Riau (RMR)

1. Produk apa yang bapak/ibu jual pada saat program pasar rakyat?

Jawaban : saya menjual es durian runtuh



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

HASIL WAWANCARA

Informan : Anton
 Jabatan : Masyarakat
 Tanggal : 13 agustus 2021
 Tempat : Sekretariat Relawan Muda Riau (RMR)

2. Apakah selama program pasar rakyat dilaksanakan, ada perubahan kemampuan masyarakat dalam merencanakan dan mengelola program pembangunan?
Jawaban : tentunya ada, kami merasa mandiri dan mempunyai penghasilan secara ekonomi
3. Seperti apa peningkatan keikutsertaan masyarakat dalam setiap proses program Pasar Rakyat?
Jawaban : meningkat nya cukup baik mulai dari penjual dan pembeli mengalami peningkatan yang baik
4. Seperti apa kepedulian pemerintah dalam memenuhi kebutuhan masyarakat yang sedang mejalankan program pasar rakayt?
Jawaban : kalau berbicara mengenai kepedulian pemerintah, menurut hemat saya pemerintah cukup peduli terhadap program ini. Saya sering melihat kadang pemerimtah juga turut berkunjung disini. Bapak Wali Kota Pekanbaru pernah berkunjung disini, Bapak Gubernur Dan Istrinya Juga Pernah Kesini, kadang Kadispora juga kesini. Mereka memberikan motivasi dan arahan kepada kami selaku pelaku UKM (usaha kecil mikro) ini.
5. Seperti apa dampak ekonomi yang dihasilkan setelah masyarakat ikut serta dalam kegiatan pasar rakyat?
Jawaban : Selama mengikuti kegiatan ini, Es Durian Runtuh saya laku terjual. Karena disini pengunjung nya banyak, kemudian lokasinya juga strategis, jadi, jualan saya banyak yang beli baik itu secara online mauppun langsung datang kesini. Jadi, kalau berbicara mengenai peningkatan seacara ekonomi itu pasti ada. Saya sudah merasakan kok.

1. Produk apa yang bapak/ibu jual pada saat program pasar rakyat?
Jawaban : saya menjual baju kaos denan desain menarik
2. Apakah selama program pasar rakyat dilaksanakan, ada perubahan kemampuan masyarakat dalam merencanakan dan mengelola program pembangunan?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawaban : selama saya mengikuti program pasar rakyat ini, saya merasa banyak perubahan, secara pola pikir dan tingkah laku misalnya, mungkin hal itu disebabkan karena selama saya mengikuti program ini kami diberikan pelatihan dan bertukar pikiran satu sama lain. Jadi saya merasa ada kemampuan dalam diri saya dalam merencanakan dan mengelola program pembangunan, kami disini juga diajarkan cara ber koperasi, cara pemasaran melalui digital dan masih banyak lagi.

3. Seperti apa peningkatan keikutsertaan masyarakat dalam setiap proses program Pasar Rakyat?

Jawaban : saya rasa selama pandemi covid ini keikutsertaan masyarakat menurun

4. Seperti apa kepedulian pemerintah dalam memenuhi kebutuhan masyarakat yang sedang menjalankan program pasar rakyat?

Jawaban : pemerintah cukup peduli dan menyambut program ini dengan senang hati

5. Seperti apa dampak ekonomi yang dihasilkan setelah masyarakat ikut serta dalam kegiatan pasar rakyat?

Jawaban : berbicara mengenai peningkatan ekonomi ya pasti ada lah.. dengan saya mengikuti program ini bisa membantu saya dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.. karena pendapatan miniman saya kalau jualan disini mencapai 100 sampai 300 ribu per malam, itu belum lagi terhitung pendapatan jualan saya secara *Online*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

PEDOMAN OBSERVASI

Hari/Tanggal :

Server :

Objek Obsrvasi :

Hasil observasi :

Melakukan observasi dengan;

1. Mengamati secara langsung lokasi dan objek penelitian
2. Mengamati secara langsung aktivitas Relawwan Muda Riau (RMR) kota pekanbaru



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 5

HASIL OBSERVASI

Tanggal : 15 Juli 2021
 Server : Eva Maulidia
 Objek Obsrvasi : sekretariat RMR
 Hasil observasi :

Observasi dilakukan di sekretariat Relawan Muda Riau (RMR) lokasi ini sangat penting karena disini merupakan pusat kegiatan RMR dilaksanakan. Peneliti menjumpai langsung ketua umum RMR yaitu Eva Maulidia. Pertemuan ini bertujuan untuk mendapatkan secara langsung informasi tentang RMR dan sepak terjangnya dalam sosial kemasyarakatan. Peneliti melihat dalam ruang sekretariat tersebut terdapat banyak piagam penghargaan yang diberikan berbagai lembaga kepada RMR. Kemudian peneliti melihat banyaknya kerajinan tangan yang indah hasil karya RMR serta terlihat susunan rapi peralatan dagangan masyarakat yang terlibat dalam program pasar rakyat.

HASIL OBSERVASI

Tanggal : 18 Juli 2021
 Server : pembina RMR dan Koordinator program pasar rakyat
 Objek Obsrvasi : sekretariat RMR
 Hasil observasi :

Observasi penulis lakukan pada tanggal 18 Juli 2021 di sekretariat RMR. Sekaligus menanyakan tentang RMR dan mengenai kagiatan pemberdayaan yang dilakukan melalui program Pasar Rakyat. Dan pada saat itu mengamati secara langsung kegiatan yang dilakukan dalam program pasar rakyat.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



HASIL OBSERVASI

Tanggal : 24 Juli 2021
 Server : masyarakat
 Objek Obsrvasi : sekretariat RMR
 Hasil observasi :

Obsevasi yang dilakukan pada 24 Juli 2021 ini peneliti mengunjungi ibu Ola selaku masyarakat yang terlibat dalam program Pasar Rakyat. Beliau mempunyai produk unggulannya yaitu Donat. Peneliti mengamati langsung kegiatan pasar rakyat yang diselenggarakan oleh RMR. Banyak bantuan yang diberikan RMR diantaranya yaitu tenda, lapak, listrik, dan air bersih. Dengan demikian dapat membantu para UKM yang terlibat

HASIL OBSERVASI

Tanggal : 24 Juli 2021
 Server : masyarakat
 Objek Obsrvasi : sekretariat RMR
 Hasil observasi :

Obsevasi yang dilakukan pada 24 Juli 2021 ini peneliti mengunjungi masyarakat yang terlibat dalam program Pasar Rakyat. Peneliti mengamati langsung kegiatan pasar rakyat yang diselenggarakan oleh RMR. Banyak bantuan yang diberikan RMR diantaranya yaitu tenda, lapak, listrik, dan air bersih. Dengan demikian dapat membantu para UKM yang terlibat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diararang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 6

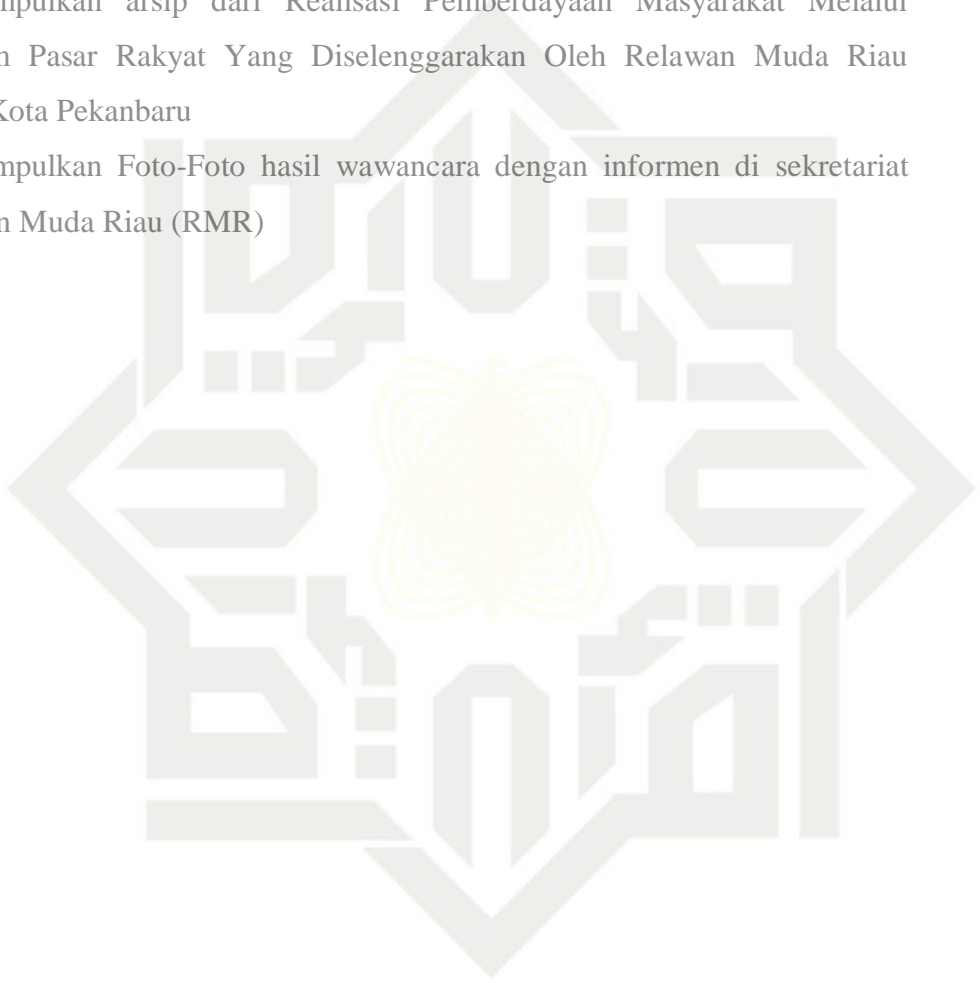
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

PEDOMAN DOKUMENTASI

Dalam dokumentasi yang dilakukan guna untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk melengkapi data-data penelitian Realisasi Praogram Komunitas Relawan Muda Riau (RMR) Terhadap Pemerdayaan Masyarakat

1. Mengumpulkan arsip dari Realisasi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Pasar Rakyat Yang Diselenggarakan Oleh Relawan Muda Riau (Rmr) Kota Pekanbaru
2. Mengumpulkan Foto-Foto hasil wawancara dengan informen di sekretariat Relawan Muda Riau (RMR)



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

LEMBAR DOKUMENTASI

Dalam dokumentasi yang dilakukan guna untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk melengkapi data-data penelitian Realisasi Praogram Komunitas Relawan Muda Riau (RMR) Terhadap Pemerdayaan Masyarakat

1. Mengumpulkan arsip dari Realisasi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Pasar Rakyat Yang Diselenggarakan Oleh Relawan Muda Riau (Rmr) Kota Pekanbaru
2. Mengumpulkan Foto-Foto hasil wawancara dengan informen di sekretariat Relawan Muda Riau (RMR)



Gambar.1

Foto bersama Anton selaku masyarakat pengguna program

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2.

Foto bersama ibuk Alfa Nonie selaku pembina RMR dan Muatin selaku manajemen RMR



Gambar 3.

Foto bersama ibuk Nina selaku masyarakat pengguna program

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4.

Foto bersama ibuk Ola selaku masyarakat pengguna program



Gambar 5.

Foto bersama ibuk Gilang selaku masyarakat pengguna program

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 6.

Foto bersama pengurus RMR



Gambar 7.

Foto ketika pegelaran pasar rakyat



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : B-7845/Un.04/F.IV/PP.00.9/07/2021
Sifat : Biasa
Tempa : 1 (satu) Exp
Maksud : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 05 Agustus 2021

Kepada Yth,
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Propinsi Riau**
Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: ADRIAN FIRMAN ROKANDI
N I M	: 11741102411
Semester	: VIII (Delapan)
Jurusan	: Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

**“REALISASI PROGRAM KOMUNITAS RELAWAN MUDA RIAU (RMR)
TERHADAP PEMBERDAYAAN MASYARAKAT.”**

Adapun sumber data penelitian adalah:

“KOMUNITAS RELAWAN MUDA RIAU (RMR) PEKANBARU.”

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
a.n. Rektor,
Dekan.

Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A
NIP.19811118 200901 1 006

- Tembusan :
1. Yth. Rektor UIN Suska Riau
 2. Mahasiswa yang bersangkutan



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/43768
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

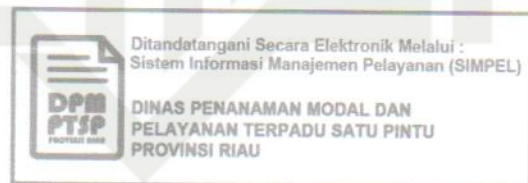
Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Perijinan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : 177/55/In.04/IV/PP.00.9/07/2021 Tanggal 5 Agustus 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : ADRIAN FIRMAN ROKANDI |
| 2. NIK / KTP | : 11741102411 |
| 3. Program Studi | : PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM |
| 4. Jurusan | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : REALISASI PROGRAM KOMUNITAS RELAWAN MUDA RIAU (RMR) TERHADAP PEMBERDAYAAN MASYARAKAT |
| 7. Lokasi Penelitian | : RELAWAN MUDA RIAU |

dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Pada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.
4. Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 17 September 2021



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan kritik atau tinjauan suatu masalah.
3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
4. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tembusan :

Ditampilkan kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Ketua Relawan Muda Riau di Tempat
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



RELAWAN MUDA RIAU

Tangguh | Berempati | Santun

IG : @relawanmudariau | 081277110020

RELAWAN MUDA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengemukakan pendapat atau tinjauan suatu masalah.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan, kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Peraturan

Pekanbaru, 27 September 2021

001/URM/2021

Penelitian

Hal:

Peraturan Penanaman Modal dan

Pelayanan Terpadu Satu Pintu

Riau

Peraturan

Bismillah walaiikum warrahmatullohi wabarrokatur

Sehubungan dengan surat rekomendasi nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/43768 tanggal 7 September 2021 tentang pelaksanaan kegiatan riset/prariset dan pengumpulan data untuk analisis yang ditujukan kepada Relawan Muda Riau atas nama :

Nama : ADRIAN FIRMAN ROKANDI
NIM : 11741102411
Program Study : Pengembangan Masyarakat Islam

Sehubungan dengan surat rekomendasi tersebut kami memberikan izin kepada nama di atas untuk melakukan penelitian di Relawan Muda Riau sesuai ketentuan berlaku.

Pekanbaru, 27 Agustus 2021

Ditandatangani,

Nifa Krisa Septenia
Manajemen RMI

UIN SUSKA RIAU

Sekretariat :
Pekanbaru Youth Center – Tiktok Creative HUB
Jl. Arifin Ahmad NO.10-11 Pekanbaru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



BIOGRAFI PENULIS

Penulis bernama **Adrian Firman Rokandi**, anak Kedua dari Tiga bersaudara yang lahir pada tanggal 14 Februari 1999 dari pasangan ayahanda Hendra dan ibunda Netti Mirawati. Dan memiliki dua bersaudara saudara kandung yaitu Desi Herdianti dan Maarif Fajar.

Penulis mengawali pendidikan tahun 2005 SDN 002 Kecamatan Rantau Kopar Kabupaten Rokan Hilir, Riau. lulus tahun 2011, kemudian pada tahun 2011 penulis melanjutkan pendidikan MTs Nurul Wathan Kecamatan Rantau Kopar Kabupaten Rokan Hilir dan lulus tahun 2014, pada tahun itu juga penulis melanjutkan pendidikan selanjutnya ke jenjang SMAN 1 Rantau Kopar Kecamatan Rantau Kopar Kabupaten Rokan Hilir kemudian lulus pada tahun 2017.

Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau angkatan 2017 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Strata Satu (S1), selanjutnya pada bulan Juli hingga bulan Agustus tahun 2020 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN-Daring) di Desa Bagan Cempedan Kecamatan Rantau Kopar Kabupaten Rokan Hilir. Hingga akhirnya, pada tanggal 11 Oktober 2021 penulis mengikuti ujian Sidang Skripsi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi dan dinyatakan “LULUS” dengan predikat “Sangat Memuaskan” serta mendapatkan gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

UIN SUSKA RIAU

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.